

**HUBUNGAN ANTARA MEMAAFKAN DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA DENGAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun oleh:

Claudia Maharani Puspitahati

(30701700014)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA MEMAAFKAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYADENGAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA

Dipersiapkan dan disusun oleh :


Claudia Maharani Puspitahati

30701700014

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal


Agustin Handayani, S.Psi, M.Si

03 Agustus 2021

Semarang, 03 Agustus 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Unjersitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MEMAAFKAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Claudia Maharani Puspitahati

Nim: 30701700014

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 10 Agustus 2021

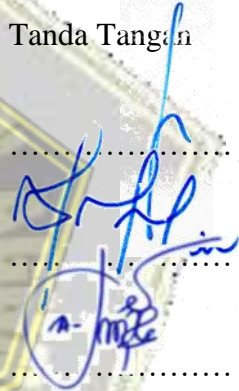
Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

2. Dra. Rohmatun, M.Si, Psi

3. Agustini Handayani, S.Psi, M.Si



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 18 Agustus 2021

Mengetahui



Ruseno Arjanto, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Claudia Maharani Puspitahati dengan sepenuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil yang belum pernah diajukan dan hasil karya sendiri agar dapat memperoleh derajat kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi manapun
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaaan saya dicabut

Semarang, 04 Agustus 2021



Claudia Maharani Puspitahati

30701700014



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Usahalah yang membentukmu. Kamu akan menyesal suatu hari nanti jika kamu tidak melakukan yang terbaik sekarang. Jangan berpikir ini terlambat, tetapi teruslah kerjakan. Itu membutuhkan waktu, tetapi tidak ada yang bertambah buruk karena berlatih. Jadi berlatihlah” (Jeon Jungkook, BTS)

“Segala sesuatu menjadi buruk saat kamu berpikir negatif. Saat kamu berpikir positif, itu semua akan menjadi lebih baik” (Kim Seokjin, BTS)



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Kepada Ayah dan Mama yang selalu membantu, mendoakan saya, memberi kasih sayang dan memotivasi agar dapat menyelesaikan proses akhir Pendidikan saya, yang selalu memberiku motivasi dan semangat agar dapat membahagiakan mereka dikemudian hari.

Dosen pembimbing saya Ibu Agustin Handayani, S.Psi., M.Si yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran, dukungan dan masukan untuk menyelesaikan karya saya ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmattullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya dan rahmat serta ridho sehingga penulis mampu menyelesaikan karya sederhana ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 Sarjana Psikologi. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapatkan syafa'at dari beliau.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk dan dukungan oleh beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ruseno Arjangga, S.Psi., MA, selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian.
2. Ibu Agustin Handayani, S.Psi., M.Si, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi, selaku dosen wali yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan perhatian selama penulis mengenyam pendidikan di Fakultas Psikologi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan pengalaman dan ilmu kepada penulis yang bermanfaat untuk masa depan nanti.
5. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Psikologi UNISSULA yang selalu memberikan kemudahan dan fasilitas untuk mengurus proses administrasi hingga skripsi dapat selesai.
6. Seluruh peneliti-peneliti sebelumnya yang memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengakses teori-teori yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

7. Ayah dan Mama tercinta selaku orang tua terbaik yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, doa dan dukungan untuk selalu melakukan yang terbaik dan tidak hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudaraku Richard Ade Eka Putra dan Diva Ridho Aridho Wira Hapsari yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabatku Chandra Maulidannisa Isharyoto, Farra Avisya Ardelia, Febriana Jihannisa dan Carolina Sofiyani. Terimakasih telah menjadi yang selalu ada ketika dibutuhkan, selalu memberikan semangat dan motivasi, dan tenanga dalam menemani saya selama proses hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman psikologi angkatan 2017 yang telah memberikan kenangan indah selama berkuliah.
11. Terimakasih untuk BTS atas melodi-melodi indahnya yang menemani saya setiap mengerjakan skripsi, dan setiap lirik lagu yang memberikan semangat.
12. Berbagai pihak yang telah turut membantu, memberikan dukungan serta doa kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
13. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang selama ini dan tidak pernah menyerah untuk mengerjakan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang tak luput dari seorang manusia. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya bidang sosial.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 02 Agustus 2021

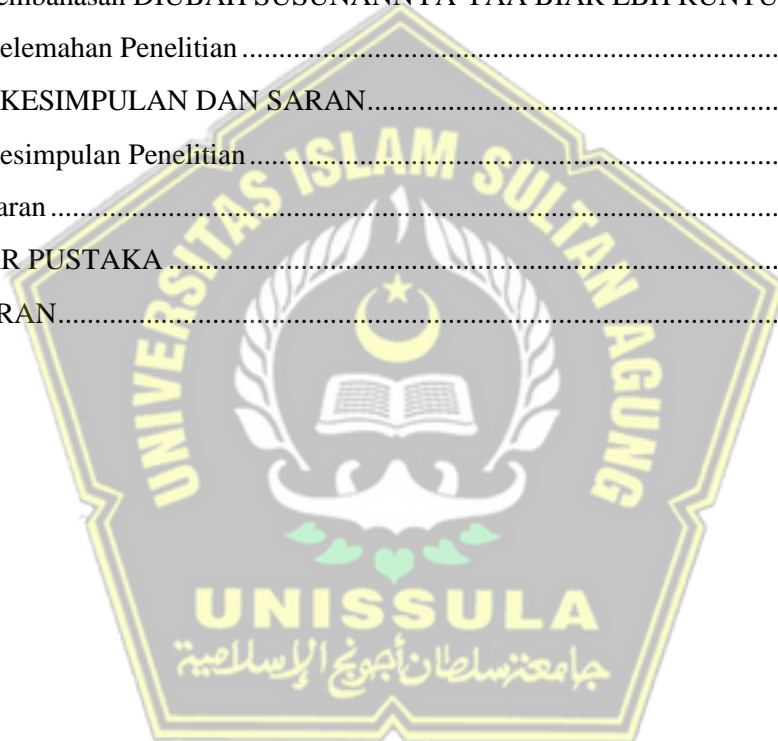
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kebahagiaan	8
1. Pengertian Kebahagiaan.....	8
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan.....	10
3. Aspek-aspek Kebahagiaan	14
B. Pemaafan	16
1. Pengertian Pemaafan.....	16
2. Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Pemaafan.....	17
3. Aspek-aspek Pemaafan	20

4. Tahap-tahap Pemaafan	22
C. Dukungan Sosial Teman Sebaya	23
1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya	23
2. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Teman Sebaya	25
3. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	27
D. Hubungan Antara Memaafkan dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Wanita	28
E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel	31
B. Definisi Operasional	31
1. Kebahagiaan.....	31
2. Pemaafan.....	31
3. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
1. Skala Kebahagiaan.....	33
2. Skala Memaafkan.....	34
3. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	34
E. Validitas, Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Uji Daya Beda Aitem	35
3. Reliabilitas	36
F. Teknik Analisis.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Orientasi Kancas Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian	37
1. Orientasi Kancas Penelitian.....	37
2. Persiapan Penelitian	38
3. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	41

B. Pelaksanaan Penelitian.....	45
C. Analisis Data dan Hasil Pembahasan	46
1. Uji Asumsi	46
2. Uji Hipotesis	48
D. Deskripsi Variabel Penelitian	49
1. Deskripsi Data Skor Kebahagiaan	50
2. Deskripsi Data Skor Memaafkan	51
3. Deskripsi Data Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya	52
E. Pembahasan DIUBAH SUSUNANNYA YAA BIAR LBH RUNTUT	54
F. Kelemahan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan Penelitian.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian data mahasiswi aktif Psikologi angkatan 2017-2019 Universitas Islam Sultan Agung.....	32
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Kebahagiaan	34
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Memaafkan	34
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	35
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Uji Coba Penelitian.....	39
Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Kebahagiaan.....	40
Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Memaafkan.....	40
Tabel 8. Distribusi Sebaran Nomor Aitem.....	41
Tabel 9. Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi dan.....	42
Tabel 10. Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi dan.....	43
Tabel 11. Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi dan.....	44
Tabel 12. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Kebahagiaan.....	44
Tabel 13. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Memaafkan.....	45
Tabel 14. Sebaran Nomor Aitem Baru.....	45
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 16. Norma Kategori Skor	50
Tabel 17. Deskripsi Skor Skala Kebahagiaan	50
Tabel 18. Norma Kategori Skor Skala Kebahagiaan	51
Tabel 19. Deskripsi Skor Skala Memaafkan.....	52
Tabel 20. Norma Kategori Skor Skala Memaafkan	52
Tabel 21. Deskripsi Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	53
Tabel 22. Norma Kategori Skor	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategori Skala Kebahagiaan	51
Gambar 2. Norma Kategori Skala Memaafkan.....	52
Gambar 3. Norma Kategori Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Uji Coba.....	64
Lampiran B. Tabulasi Data Skala Uji Coba.....	72
Lampiran C. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas.....	121
Lampiran D. Skala Penelitian	128
Lampiran E. Tabulasi Data	136
Lampiran F. Analisis Data	167
Lampiran G. Surat Izin Penelitian dan Bukti Penelitian.....	177



HUBUNGAN ANTARA MEMAAFKAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA

Claudia Maharani Puspitahati

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Email: claudiaamp10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi UNISSULA angkatan 2017-2019 dengan jumlah sampel 309 mahasiswa dan teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat ukur dalam penelitian menggunakan 3 skala. Skala kebahagiaan berjumlah 20 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,821. Skala memaafkan berjumlah 15 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,898. Skala dukungan sosial teman sebaya berjumlah 29 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,921. Analisis data dalam penelitian ini, hipotesis pertama menggunakan teknik analisis regresi ganda. Hipotesis kedua dan ketiga menggunakan korelasi parsial.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita, diperoleh $R = 0,960$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan hipotesis pertama diterima. Hasil uji hipotesis kedua diperoleh $r_{x_1y} = 0,237$ dengan signifikansi $0,006$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan hipotesis kedua diterima. Artinya, adanya hubungan positif yang signifikan antara memaafkan dengan kebahagiaan pada wanita. Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh $r_{x_2y} = 0,875$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan hipotesis ketiga diterima. Artinya, adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya pada penelitian ini sebesar 92,2%.

Kata Kunci: kebahagiaan, memaafkan, dukungan sosial teman sebaya

THE CORRELATION BETWEEN FORGIVENESS AND PEER SOCIAL SUPPORT WITH HAPPINESS IN WOMEN

Claudia Maharani Puspitahati

Student of the Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University

Email: claudiaamp10@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to discover the correlation between forgiveness and peer social support with happiness in women. Population on this research is active students of the Faculty of Psychology at UNISSULA class of 2017-2019 with a sample of 309 students and the sampling technique in this research used cluster random sampling technique. The measuring instrument consists of 3 scale. Happiness scale with 20 aitem and has reliability coefficient of 0,821. Forgiveness scale with 15 aitem and has reliability coefficient of 0,898. Peer social support with 29 aitem and has reliability coefficient of 0,921. Analysis of the data in this study, the first hypothesis used multiple regression analysis technique. The second and third hypothesis used partial correlation.

The assasment result of the first hypothesis shows a significant correlation between forgiveness and peer social support with happiness in women, found that $R = 0,960$ with signification = 0,000 ($p < 0,05$) means that the first hypothesis is acceptable. The results of the second hypothesis test are obtained $r_{x1y} = 0,237$ with a signification 0,006 ($p < 0,05$) which indicates the second hypothesis is accepted. That is, there is a significant positive relationship between forgiveness with happiness in women. The result of the third hypothesis test are obtained $r_{x2y} = 0,875$ with a signification 0,000 ($p < 0,05$) which indicates the third hypothesis is accepted. That is, there is a significant positive relationship between peer social support with happiness in women. The effective contribution given by the variabels forgiveness and peer social support in this study was 92,2%.

Keywords: happiness, forgiveness, peer social support

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbedaan antara pria dan wanita dalam melihat kebahagiaan, lebih dikarenakan perbedaan dalam pekerjaan sosial yang individu alami, yang kemudian secara langsung memengaruhi pengalaman dan mentalitas individu. Termasuk didalamnya dalam perbedaan cara individu mengekspresikan perasaan. Wanita di mata publik adalah individu yang diplot sebagai seseorang yang dibutuhkan untuk menunjukkan perasaan, karena banyak berkaitan dengan pengasuhan, misalnya; menjadi seorang ibu, menjadi pasangan, mengisi sebagai pendidik, perawat medis, dan lain sebagainya. Sementara pekerjaan pria tidak terlalu banyak ditekankan pada pemanfaatan perasaan. Sehingga wanita dipandang lebih siap untuk mengkomunikasikan perasaannya, memiliki perasaan yang tempramental dan dapat menunjukkan perasaan yang sedang dirasakannya. Wanita dianggap lebih bahagia mengingat pekerjaan sosial yang dihubungkan oleh masyarakat.

Kebahagiaan menjadi sesuatu hal yang tidak dapat dipungkiri untuk diraih oleh setiap individu. Sebagian besar individu mungkin akan mengatakan bahwa kebahagiaan merupakan tujuan yang pasti, segala daya upaya, segala pergumulan dan perjuangan dalam hidup ini. Sebagian individu berpendapat bahwa harta yang melimpah dan kemewahan merupakan tolok ukur dari kemewahan. Ada juga orang yang berpendapat bahwa kebahagiaan diperoleh jika individu memiliki kedudukan dan dianggap oleh individu lain. Individu akan melakukan semua yang bisa dijangkau untuk mencapai kebahagiaan yang ideal dan setiap individu memiliki berbagai cara yang berbeda untuk menggapai kebahagiaan tersebut. Ada yang mencapai kebahagiaan ketika individu tersebut bermakna bagi orang lain. Bahkan, ada individu yang mencapai kebahagiaan ketika individu tersebut menyerahkan hidupnya untuk kemuliaan sang khalik.

Kebahagiaan bagi setiap individu umumnya tidak memiliki kepentingan yang sama karena nilai kebahagiaan itu bervariasi. Bahagia dimulai dari

menjadi material, senang karena memiliki perasaan yang positif, dan bahagia karena dapat memahami diri sendiri sehingga memiliki energi positif untuk menjalani kehidupan yang lebih berarti. Csikszentmihalyi (Snyder & Lopez, 2002) mengemukakan bahwa individu merasa bahagia ketika terlibat dalam kegiatan menarik yang sesuai dengan tingkat keahlian yang dimiliki.

Pada dasarnya, pentingnya kebahagiaan ada di dalam individu yang sebenarnya. Kebahagiaan otentik tidak terletak pada kekayaan, tahta, atau kenikmatan duniawi, melainkan bagaimana individu dapat memaknai kehidupan hari ini, mengambil hikmah dari setiap kesempatan yang telah kita jalani, berdamai dengan masa lalu, dan mensyukuri apa yang kita miliki hari ini. Seligman (2005) kebahagiaan sebagai sebuah konsep yang mengacu pada perasaan positif yang dirasakan oleh individu serta aktivitas positif yang tidak memiliki komponen kecenderungan yang merugikan, misalnya ketika individu melakukan aktivitas yang benar-benar mereka sukai. Schimmel (2009) kebahagiaan adalah penilaian seseorang tentang kualitas hidupnya. Kebahagiaan sesekali disebut sebagai kesejahteraan subyektif (*subjective well being*). Diener & Ryan (2009), kebahagiaan mengacu pada perasaan positif, sedangkan *subjective well being* mencakup perasaan yang positif maupun negatif. Bagaimanapun, kedua istilah itu menunjukkan penilaian individu tentang sifat hidupnya. Kebahagiaan merupakan wujud kesempurnaan, sehingga banyak individu yang tak terhitung jumlahnya berusaha untuk mewujudkannya.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa untuk mengetahui bagaimana definisi serta faktor-faktor apa saja yang dapat membuat bahagia. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 31 Januari 2021:

“Bahagia menurut aku ya saat suasana hati sedang baik-baik saja, dan tidak berada dalam tekanan. Saya sekarang merasa bahagia. Karena habis ngerefresh otak, seharian bersama teman-teman dekat yang benar-benar sefrekuensi. Memaafkan masa lalu dapat membuat bahagia, karena ketika kita mampu memaafkan berarti sudah tidak ada yang mengganjal dihati, maksudnya sudah tidak ada yang perlu disesali lagi, dan berani memulai yang baru. Dan saya sudah memaafkan masa lalu. Ketika sedih saya akan

bercerita ke teman. Dan Alhamdulillah karena ceritanya ke temen yang benar-benar temen, responnya selalu memberikan energy yang positif. Penting banget untuk mendapatkan dukungan dari temen, karena kalau teman yang tidak mendukung malah membuat down. Banyak faktor yang membuat bahagia, apalagi ketika kita banyak bersyukur. Salah satunya keluarga yang supportive, teman yang pengertian, dan cinta kepada diri sendiri” (ZAAAP, 21 tahun).

“Bahagia menurutku itu sederhana, kamu sudah bisa nikmati hidup yang sudah kamu pilih, itu sudah mendefinisikan kalau kamu itu bahagia. Saya sekarang merasa bahagia. Karena sampai sekarang masih bisa dikelilingi sama orang-orang yang sayang sama saya. Memaafkan masa lalu sangat bisa membuat bahagia, karena memaafkan masa lalu juga bagian dari berdamai dengan keadaan dan diri sendiri. Dan saya sudah memaafkan masa lalu. Saya bukan tipe orang yang suka membagi kesedihanku dengan orang lain, paling kalau sedih lebih memilih untuk me time. Kalaupun aku cerita ke temenku pastinya respon mereka lebih mendengarkan dan memberikan pandangan yang menurut mereka baik. Penting banget untuk mendapatkan dukungan dari teman. Dukungan dari siapapun itu, entah teman, sahabat, keluarga itu pastinya buat kita merasa lebih baik dan pastinya bahagia. Yang dapat membuat bahagia adalah disayang sama orang yang kita sayang, dikelilingi sama orang-orang yang selalu support kita, dan melihat orang tua bahagia karena pencapaian yang kita dapat” (DY, 22 tahun).

“Definisi bahagia menurutku saat kita lupa kalau waktu telah berlalu saking enjoy sama momen yang ada. Kalau sekarang lagi ditanya bahagia atau ngga bahagia itu bisa diciptakan dan suatu pilihan jadi why not buat pilih bahagia karena hal sederhana disekitar even kayak nonton drakor / makan deh udah bisa bikin bahagia. Untuk masa lalu mungkin bukan dimaafkan karena engga ada yang salah dari perjalanan itu cukup diterima apapun yang sudah terjadi dan mencoba untuk ikhlas. Untuk sharing ke teman aku percaya sharing is caring, bukan buat nyari jawaban atau membenaran tapi buat nyari telinga baik yang mau mendengar dan buat beberapa orang mungkin bisa membantu proses healing” (FR, 23 tahun).

“Menurutku bahagia itu perasaan dimana ketika kita merasa senang sama apa yang sedang dihadapi, didapatin & dilakuin dan tentunya tiap orang memiliki kebahagiaan yang berbeda. Sekarang lagi berada ditengah-tengah bahagia ngga, sedih juga ngga. Memaafkan masa lalu sangat bisa membuat bahagia. Karena menurutku, kalau kita belum ikhlas dan belum bisa berdamai sama masa lalu maka apapun yang sebenarnya bisa buat kita bahagia tetap aja masih belum mencapai titik bahagia seutuhnya, karena belum ada rasa penerimaan dari apa yang terjadi dimasa lalu. Sebagian besar masa lalu saya sudah saya maafkan, sekarang lagi proses maafin satu peristiwa lagi yang baru terjadi. Umumnya iya bakal bercerita, mereka

mendengar dan beberapa ngasih saran pendapat mereka. Penting untuk mendapatkan dukungan dari teman, dukungan yang dimaksud pun ngga harus selalu sesuai jalan pikiran kita. Karena menurutku, dukungan itu bisa juga berbanding terbalik sama keinginan hati, tapi itu sebenarnya terbaik buat kita. Dengan dia mau mendengar cerita kita pun menurut aku itu udah menjadi salah satu bentuk dukungan, dan ini sudah lebih dari cukup untuk buat bahagia. Menurutku yang bisa membuat bahagia yaitu ketika hati mampu untuk merasa cukup, ikhlas dan senantiasa menghargai setiap elemen dari kehidupan yang dipunyai” (AN, 20 tahun).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti sampai pada pemahaman bahwa beberapa subjek merasa bahagia ketika merasakan suasana hati yang baik, memaafkan masa lalu dengan cara merelakan apa yang telah terjadi, mendapat dukungan dari orang-orang terdekat, sehingga individu dapat menikmati dan memaknai hidup. Hal ini didukung oleh Seligman (2005) yang menyebutkan bahwa terdapat faktor kebahagiaan diantaranya memaafkan dan melupakan masa lalu, optimisme terhadap masa depan, kebahagiaan pada masa sekarang, kehidupan sosial, agama atau religiusitas, pernikahan, uang dan kesehatan.

Setiap subjek memiliki persepsi jawaban masing-masing yang di mana terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang seperti memaafkan masa lalu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Diponegoro dan Mulyono (2015) dalam penelitiannya yang menunjukkan hasil bahwa pemaafan merupakan salah satu faktor dari kebahagiaan. McCullough (2000) mendefinisikan *forgiveness* sebagai perubahan serangkaian perilaku dengan jalan menurunkan motivasi untuk membalas dendam, menjauhkan diri atau menghindari dari pelaku kekerasan dan meningkatkan motivasi ataupun keinginan untuk berdamai dengan pelaku.

Kebahagiaan selain dipengaruhi oleh memaafkan juga dipengaruhi oleh dukungan sosial, hal ini didukung oleh Seligman (2005) orang yang sangat bahagia menghabiskan sedikit waktunya sendirian dan sebagian besar waktunya untuk orang lain serta adanya dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan cara untuk menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan penghargaan untuk orang lain.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang menunjukkan bahwa faktor kebahagiaan adalah suasana hati yang baik, memaafkan masa lalu dengan cara merelakan apa yang telah terjadi, mendapat dukungan dari orang-orang terdekat, sehingga individu dapat menikmati dan memaknai hidup. Akan tetapi, ada beberapa kasus yang menyebutkan bahwa tidak semua individu merasa bahagia. Hal ini dikemukakan oleh John Stuart Mill (dalam Eddy, 2007) bahwa yang dimaksud dengan ketidakbahagiaan adalah datangnya penderitaan dan berakhirnya kesenangan.

Kasus yang mencakup ketidakbahagiaan salah satunya ditemukan dalam artikel bisnis.com (diakses 14/08/2021) dimana pada negara Jepang, adanya pandemi menambah pemicu stres baru yang berpotensi terhadap tingkat bunuh diri. Lonjakan jumlah wanita yang bunuh diri juga terjadi pada bulan April, Maret, dan Juni yang disebabkan oleh tingkat depresi yang mempengaruhi peningkatan angka bunuh diri. Hal ini dipengaruhi oleh faktor stres atau ketidakbahagiaan yang ditunjukkan oleh orang terdekat sehingga menular kepada setiap individu yang dapat diartikan tidak adanya dukungan sosial yang memadai.

Kasus yang menggambarkan ketidakbahagiaan juga terjadi di Cikiwul, Bantar Gebang, Bekasi. Warga sekitar dikagetkan dengan peristiwa bunuh diri seorang siswa SLTP 10 Bantar Gebang, Vivi Kusrini nekat mengakhiri hidupnya dengan menggantung diri memakai seikat tali di kamar mandi rumahnya. Menurut penuturan ayahnya, alasan Vivi gantung diri karena sering diejek teman sekolahnya sebagai anak tukang bubur. Apalagi menjelang tahun ajaran baru Vivi belum punya seragam sekolah (dalam Herawaty, 2015).

Beberapa kasus di atas menggambarkan ketidakbahagiaan akan mengganggu jalannya hari-hari mereka secara lebih tidak bermakna dan akan mendapat perasaan-perasaan negatif lainnya. Individu yang tidak bahagia cenderung merasakan afeksi negatif yang dapat mengarah pada ketidakbahagiaan. Hal ini didukung oleh Here & Priyanto (2014) individu yang dominan memiliki afeksi negatif seperti depresi dan memiliki tingkat

kepuasan hidup rendah maka individu cenderung mengalami ketidakbahagiaan. Afeksi negatif digambarkan sebagai individu yang merasa sedih, kecewa, bingung, dan tidak berdaya. Hartanti (2017) menyatakan bahwa ketidakbahagiaan yang dirasakan remaja dapat berasal dari faktor internal yaitu diri sendiri. Terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi ketidakbahagiaan yaitu masalah hubungan seperti dikhianati, merasa dijauhi oleh lingkungan, perpisahan, tidak dihargai, dan masalah dengan orang lain (Renanita et al., 2012).

Sebagai bentuk mencegah duplikasi penelitian dengan topik pembahasan yang sama, maka peneliti akan mendeskripsikan hubungan masalah yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya yang terkait. Khairunnisa (2016) melakukan penelitian dan hasil yang ditemukan memperlihatkan bahwa religiusitas dengan kebahagiaan pada pasien hemodialisa di klinik Hemodialisa Muslimat NU Cipta Husada memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Penelitian lain dilakukan oleh Prabowo dan Laksmiwati (2020) menemukan bahwa rasa syukur dengan kebahagiaan mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya memiliki hubungan positif. Penelitian selanjutnya dilakukan (Leonita et al., 2020) dengan hasil menunjukkan antara harga diri dengan kebahagiaan pada perempuan yang bergabung dalam komunitas motor di Kuala Kapuas terdapat hubungan yang positif.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan, yaitu penelitian yang menghubungkan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita.

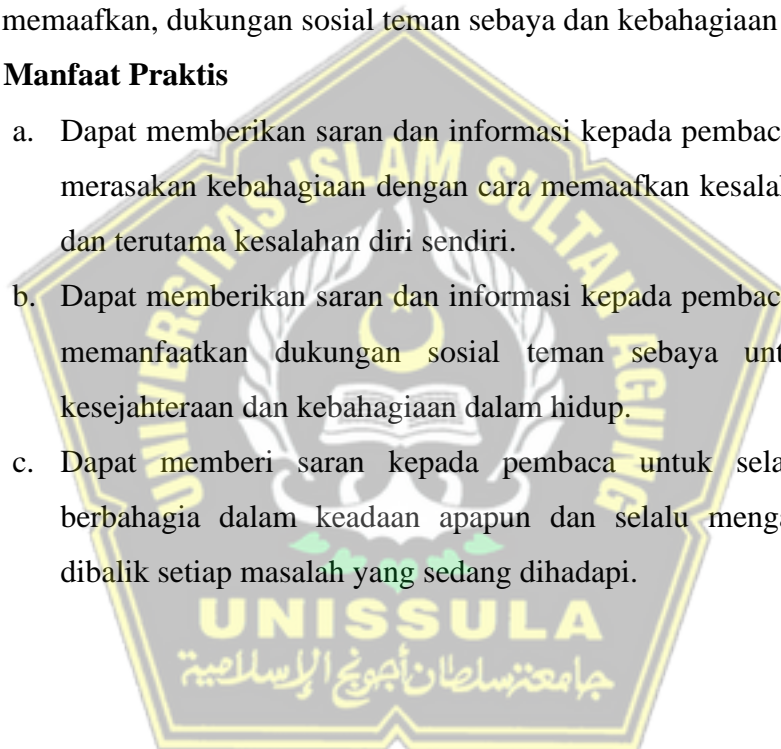
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah keilmuan di bidang psikologi sosial mengenai memaafkan, dukungan sosial teman sebaya dan kebahagiaan pada wanita.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan saran dan informasi kepada pembaca agar mampu merasakan kebahagiaan dengan cara memaafkan kesalahan orang lain dan terutama kesalahan diri sendiri.
- b. Dapat memberikan saran dan informasi kepada pembaca agar mampu memanfaatkan dukungan sosial teman sebaya untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam hidup.
- c. Dapat memberi saran kepada pembaca untuk selalu senantiasa berbahagia dalam keadaan apapun dan selalu mengambil hikmah dibalik setiap masalah yang sedang dihadapi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebahagiaan

1. Pengertian Kebahagiaan

Hurlock (1980) kebahagiaan adalah kondisi sejahtera dan kepuasan hati, khususnya kepuasan menyenangkan yang muncul ketika kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Seligman (2005) kebahagiaan adalah kecenderungan positif yang akan mendorong individu untuk melakukan berbagai kegiatan positif. Kebahagiaan sebagai pemikiran yang menyiratkan emosi positif yang dirasakan oleh individu seperti halnya aktivitas positif yang tidak memiliki bagian dari kecenderungan perasaan negatif, misalnya ketika individu dikaitkan dengan kegiatan yang benar-benar mereka sukai.

Bradburn, kebahagiaan (*happiness*) adalah istilah yang sekarang dan kemudian digunakan secara berlawanan dengan *subjective well being*, yang terdiri dari dua ukuran: perasaan positif dan perasaan negatif. Dari sudut pandang ini, apa yang dikatakan individu dengan *psychological well being* adalah jika ada dominasi perasaan positif di atas perasaan negatif (Gurel, 2009).

Kebahagiaan oleh Seligman (2013) adalah kehidupan yang menyenangkan dengan meyakini apa yang individu putuskan untuk keputusan itu sendiri. Sehubungan dengan perasaan bahagia dan bahwa cara kita memilih jalan hidup kita hanyalah mencoba untuk mengintensifkan perasaan kita. Psikologi positif yang dikenalkan oleh Seligman ditampilkan dengan daya tahan yang rendah, menghilangkan kondisi yang merusak sepanjang kehidupan sehari-hari. Psikologi positif membuat individu lebih bahagia, bahwa hidup mengalir dan bergerak, menunjukkan penghargaan dan memaafkan, prestasi, makna hidup, cinta, dan sebagainya. Kebahagiaan oleh teling saat ini langsung digambarkan sebagai perasaan senang, gembira, ceria, dan tersenyum. Namun tentu saja, “kebahagiaan” tidak ada hubungannya dengan kesenangan. Apa

yang dirasakan oleh kebahagiaan oleh Seligman adalah kehidupan yang sangat baik dengan menempatkan apa yang kita pilih sebagai pilihan sejati.

Arti “bahagia” tidak sama dengan “senang”. Secara filsafat “bahagia” dapat digambarkan dengan pelipur lara dan kebahagiaan dunia lain yang lengkap dan perasaan kepuasan, serta tidak adanya cacat dalam jiwa sehingga individu merasa tenang serta damai. Kebahagiaan bersifat teoritis dan tidak dapat disentuh atau diraba.

Diener (2007) juga menyatakan bahwa *satisfaction with life* adalah jenis nyata dari *happiness* atau kebahagiaan sejati dimana kebahagiaan adalah sesuatu selain pencapaian tujuan karena kebahagiaan selalu dikaitkan dengan kesejahteraan yang lebih baik, kreativitas yang lebih tinggi serta lingkungan kerja yang lebih unggul.

Pada saat individu merasa terpenuhi dan kerinduan yang terpendam telah terpenuhi, dan ketika sudah memiliki apa yang menjadi tujuan dan kebutuhan, individu tersebut akan merasa bahagia. Jadi kebahagiaan adalah kebaikan yang mengacu dan mengkoordinasikan arah dan alasan hidup individu. Kebahagiaan merupakan inspirasi yang mendorong individu untuk mengambil langkah dan pilihan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kebahagiaan individu di dunia ini menyerupai perjalanan berliku-liku untuk mencapai kehidupan yang membahagiakan.

Ada banyak hal yang dapat memuaskan perasaan individu. Hal-hal yang mempengaruhi kebahagiaan mungkin berbeda-beda pada setiap individu, satu hal yang dipandang sebagai sumber kebahagiaan bagi seorang individu sebenarnya bukanlah sumber kebahagiaan bagi orang lain. Dengan tingkat kebahagiaan yang lebih signifikan, kaum wanita dituntut untuk lebih ideal dalam melakukan berbagai pekerjaan yang mereka sampaikan sehingga dapat membuat komitmen positif terhadap bantuan pemerintah bagi umat manusia.

Pekerjaan dan status wanita telah menempatkan wanita dalam posisi yang penuh perjuangan dan masalah. Perbedaan pendapat dan

masalah ini menyebabkan kehidupan seorang wanita menjadi tidak berdaya dan tidak menyenangkan. Donelson (1999) menjelaskan banyak penelitian yang menunjukkan wanita lebih sering mengalami masalah kesehatan psikologis. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh King (2008), bahwa wanita dua kali lebih masuk akal daripada pria untuk mengalami depresi. Masalah keputusan dan kesehatan emosional pasti akan mencegah seorang wanita mencapai kebahagiaan.

Bagi wanita yang memiliki status dan pekerjaan yang berbeda, tampaknya sumber kebahagiaan juga akan beragam pula. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Crossley & Langdrige (2005), ditemukan kontras dalam sumber kebahagiaan di antara pria dan wanita. Beberapa variabel yang dianggap penting sebagai sumber kebahagiaan wanita adalah: perasaan disayangi oleh teman dan keluarga, kekeluargaan, keberanian, keadaan fisik yang sehat, hubungan yang nyaman dengan keluarga, dan membantu orang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah kecenderungan yang menyenangkan, damai dan termasuk juga didalamnya kemakmuran, ketenangan sejati, pemenuhan hidup, serta tidak adanya perasaan tertekan. Kondisi ini merupakan suatu keadaan senang yang dirasakan oleh individu.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan

Berbagai faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, menurut Triandis (2000) diantaranya yaitu:

a. Budaya

Triandis (2000), mengatakan faktor budaya dan sosial politik yang spesifik berperan dalam tingkat kebahagiaan seseorang. Carr (2004), juga menambahkan bahwa kebahagiaan lebih tinggi dirasakan di negara yang sejahtera di mana institusi umum berjalan dengan efisien dan terdapat hubungan yang memuaskan antara warga dengan anggota birokrasi pemerintahan.

b. Kehidupan Sosial

c. Agama atau Religiusitas

Orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan daripada orang yang tidak religius (Seligman, 2005). Selain itu keterlibatan seseorang dalam kegiatan keagamaan atau komunitas agama dapat memberikan dukungan sosial bagi orang tersebut (Carr, 2004).

d. Pernikahan

Carr (2004), ada dua penjelasan mengenai hubungan kebahagiaan dengan pernikahan, yaitu orang yang lebih bahagia lebih atraktif sebagai pasangan daripada orang yang tidak bahagia. Penjelasan kedua yaitu pernikahan memberikan banyak keuntungan yang dapat membahagiakan seseorang, diantaranya keintiman psikologis dan fisik, memiliki anak, membangun keluarga, menjalankan peran sebagai orang tua, menguatkan identitas dan menciptakan keturunan (Carr, 2004).

e. Usia

Kepuasan hidup akan meningkat sejalan dengan bertambahnya usia.

f. Uang

Seligman (2005) mengatakan penilaian seseorang terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaannya lebih daripada uang itu sendiri.

g. Kesehatan

Seligman (2005) seberapa sehat diri individu merupakan persepsi subjektif yang penting. Berkat kemampuan beradaptasi terhadap penderitaan, seseorang bisa menilai kesehatannya secara positif bahkan ketika sedang sakit. Seligman (2005) juga menjelaskan orang yang memiliki lima atau lebih masalah kesehatan, kebahagiaan mereka berkurang sejalan dengan waktu.

Menurut Seligman (2005) terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kebahagiaan, yaitu:

a. Faktor Internal

1. Kepuasan terhadap masa lalu. Kepuasan dengan masa lalu dapat dicapai melalui tiga cara:

- a) Melupakan pandangan masa lalu sebagai penentu masa depan seseorang.
- b) Bersyukur terhadap hal-hal baik dalam hidup akan meningkatkan kenangan-kenangan positif.
- c) Memaafkan dan melupakan akan mengubah kepahitan menjadi kenangan yang netral atau bahkan positif.

2. Optimisme terhadap masa depan

3. Kebahagiaan pada masa sekarang. kebahagiaan masa sekarang melibatkan dua hal, yaitu:

- a) *Pleasure* (kenikmatan) yaitu menjadi kesenangan khusus yang memiliki komponen nyata dan antusias yang kuat, perasaan penting seperti kegembiraan, rasa senang dan nyaman.
- b) *Gratification* (gratifikasi) yaitu aktivitas yang sangat disukai oleh seseorang tapi biasanya tidak mengandung perasaan tertentu, dan rentangnya lebih panjang dari *pleasure*, kegiatan yang menghasilkan kebahagiaan sebagian besar memiliki komponen seperti menantang, membutuhkan keterampilan, dan konsentrasi.

b. Faktor Eksternal

1. Kehidupan sosial

Individu yang sangat bahagia menjalani kehidupan sosial yang kaya dan memuaskan, paling sedikit menghabiskan waktu sendirian dan mayoritas dari mereka bersosialisasi termasuk dukungan sosial.

2. Agama atau religiusitas

Individu yang religius lebih bahagia dan lebih senang dengan kehidupan daripada orang yang tidak religius. Hal ini karena agama memberikan keinginan untuk masa depan dan membuat makna dalam kehidupan manusia. Selain itu, keterlibatan individu dalam kegiatan keagamaan atau komunitas agama dapat menawarkan dukungan sosial untuk individu tersebut. Hubungan antara kepercayaan untuk masa depan dan keyakinan yang beragama adalah alasan mengapa kepercayaan sangat berhasil melawan kelemahan dan memperluas kebahagiaan.

3. Pernikahan

Pernikahan memiliki efek yang jauh lebih penting dibanding uang dalam mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Individu yang menikah pada umumnya akan lebih bahagia daripada individu yang belum menikah. Individu yang menikah lebih bahagia karena pernikahan memberikan kedekatan mental dan nyata, konteks untuk memiliki anak, membangun rumah tangga, dan menegaskan kepribadian dan pekerjaan sosial sebagai teman dan wali.

4. Uang

Keadaan keuangan yang dimiliki individu entah dari mana menentukan kebahagiaan yang individu rasakan karena kelimpahan yang meningkat. Individu yang menempatkan uang di atas tujuan yang lain juga biasanya akan kurang puas dengan gaji dan kehidupan mereka secara keseluruhan.

5. Kesehatan

Kesejahteraan yang dapat mempengaruhi kebahagiaan adalah kesejahteraan yang dilihat oleh individu (kesehatan emosional), bukan kesejahteraan yang benar-benar dimiliki (kesehatan sasaran).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi

kebahagiaan terdiri dari pernikahan, uang, kesehatan, kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan, dan agama atau religiusitas. Terdapat pula dua faktor yang mempengaruhi kebahagiaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kebahagiaan meliputi kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan, dan kebahagiaan pada masa sekarang. Sedangkan faktor eksternal kebahagiaan meliputi kehidupan sosial, agama atau religiusitas, pernikahan, uang, dan kesehatan.

3. Aspek-aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman (2002) kebahagiaan memiliki lima aspek yaitu:

a. Terjalinnnya hubungan positif dengan orang lain

Hubungan positif tidak hanya sekedar memiliki teman, pasangan, ataupun anak, tetapi dengan menjalin hubungan tertentu dengan orang-orang terdekat. Koneksi positif akan terjalin jika ada dukungan sosial yang memberdayakan individu untuk menumbuhkan kepercayaan diri, membatasi masalah mental, kapasitas berpikir kritis yang serbaguna, dan membuat individu disekitar benar-benar sehat secara fisik.

b. Keterlibatan penuh

Keterlibatan penuh bukan hanya dalam pekerjaan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas lain seperti hiburan dan aktivitas bersama keluarga. Terlibat sepenuhnya,, bukan hanya fisik yang beraktivitas, namun hati dan otak juga tertarik pada tindakan tersebut.

c. Penemuan makna dalam keseharian

Dalam keterlibatan penuh dan hubungan positif dengan orang lain, ada satu pendekatan alternatif untuk menjadi bahagia, yaitu menemukan makna dalam apapun yang anda lakukan. Individu yang bahagia akan menemukan arti penting dalam semua yang mereka lakukan.

d. Optimisme yang realistis

Individu yang memiliki harapan tentang masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan hidup mereka. Individu yang menilai diri mereka secara positif, akan memiliki kekuatan besar atas hidup mereka, sehingga mereka memiliki mimpi dan harapan positif tentang apa yang akan datang. Ini akan tercipta jika sikap optimis yang dimiliki individu bersifat realistis.

e. Resiliensi

Individu yang bahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Kebahagiaan tidak bergantung pada jumlah kesempatan indah yang dialami, tetapi sejauh mana individu memiliki resiliensi, yaitu kemampuan untuk bangkit dari peristiwa buruk.

Menurut Argyle, Martin dan Crossland terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi kebahagiaan individu (Hill & Argyle, 2002), diantaranya:

a. *Life Satisfaction*

Mencakup kepuasan dalam hidup, kepuasan dengan pencapaiannya.

b. *Joy*

Mencakup penerimaan diri, menemukan kebahagiaan dan energi dengan orang lain, menjadi antusias sepanjang kehidupan sehari-hari, banyak tertawa, merasa ceria, mudah untuk memutuskan.

c. *Self-esteem*

Mencakup perasaan seperti dunia ini menyenangkan, berdedikasi dan menarik, terlihat antusias, merasa hidup itu menyenangkan, selalu percaya hal yang dilakukan dapat memiliki efek yang baik.

d. *Calm*

Mencakup ketajaman mental, dapat mengatur waktu, dapat melihat iklim umum dengan lebih tenang.

e. *Control*

Mencakup keadaan mengontrol diri sendiri, mengendalikan energi yang akan dikeluarkan.

f. *Efficacy*

Mencakup kapasitas untuk melihat keunggulan dalam beberapa hal.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa aspek-aspek kebahagiaan meliputi terjalannya hubungan positif dengan orang lain, penemuan makna dalam keseharian, optimisme yang realistis, *joy*, dan *self-esteem*. Penelitian ini akan diukur menggunakan teori menurut Seligman (2002) yang terdiri dari terjalannya hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan pebuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme yang realistis, dan resiliensi.

B. Pemaafan

1. Pengertian Pemaafan

McCullough et al, (1998) berpendapat bahwa pemaafan adalah sekelompok inspirasi untuk mengubah individu untuk tidak melakukan pembalasan dan meredakan dorongan untuk konsiliasi dengan pihak yang bersalah. Nashori (2014) mendefinisikan pemaafan sebagai keinginan untuk meninggalkan hal-hal buruk yang berasal dari hubungan interpersonal dengan mengembangkan dan menumbuhkan lebih banyak perasaan, pertimbangan dan hubungan yang baik dengan individu yang telah melakukan perbuatan tidak menyenangkan.

Memaafkan adalah kesiapan individu untuk meninggalkan kemarahan, keputusan negatif, dan perilaku tidak peduli terhadap orang lain yang telah menyakiti secara tidak wajar. Kemudian, dengan tidak menyangkal kejengkelan yang sebenarnya namun dengan memberikan kasih sayang, simpati dan cinta kepada pihak yang menyakiti (Enright,

2001). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemaafan adalah kemampuan individu untuk mengubah perasaan buruk atau tidak menyenangkan yang dirasakan karena pelaku, tindakan, peristiwa dan keadaan yang mereka alami menjadi perasaan baik dengan dengan menoleransi dan membentuknya menjadi rasa kasih, simpati dan cinta.

Bahkan Islam pun secara tegas menetapkan pemaafan bagi pemeluk ajaran agamanya. Seperti firman Allah dalam surah Ali-Imran, 159:

“Maka disebabkan rahmat Allah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri darisekelilingmu. Maka maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya”.

Demikian juga dalam surah Al-Syura, 40:

“Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas tanggungan Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang zalim”.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pemaafan menggabungkan beberapa komponen prinsip, untuk lebih spesifiknya: menghapuskan dan melupakan semua perasaan penderitaan dan bentuk buruk yang ditimbulkan oleh aktivitas orang lain sebagai hasil dari inspirasi untuk mengumpulkan koneksi yang lebih baik.

2. Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Pemaafan

Sudut pandang ilmu psikologi, pemaafan seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor (dalam Khasan, M., 2017) faktor-faktor tersebut adalah:

a. Tingkat Penyesalan

Tingkat penyesalan dapat menjadi faktor dalam kapasitas seseorang untuk memaafkan. Pada dasarnya, sulit bagi individu untuk memaafkan orang lain ketika mereka tidak mengakui bahwa mereka

telah mencapai sesuatu yang salah atau bertanggung jawab atas perilaku buruk mereka.

b. Religiusitas (keberagamaan)

Doktrin dan motivasi yang tinggi dalam agama diterima menjadi faktor yang sangat persuasif terhadap keinginan individu untuk memaafkan orang lain. Salah satu alasan yang membantunya tentu saja adalah keinginan untuk mendapatkan pengampunan dari Tuhan dan untuk mendekat kepada Tuhan. Kehadiran dampak kritis antara religiusitas dan pengampunan seseorang juga dapat diperkirakan melalui kekuatan hubungan seseorang dengan Tuhan melalui kehadirannya ke tempat ibadah. Tsang, McCullough dan Hyot (2005) menyatakan bahwa secara implisit religiusitas dapat membawa pengampunan bagi seseorang karena pada dasarnya setiap agama mengajarkan cinta dan simpati yang mendorong sikap memaafkan.

c. Kualitas Hubungan Interpersonal

Individu yang memaafkan kesalahan orang lain dapat didasarkan pada komitmen yang tinggi terhadap koneksi mereka. Menurut McCullough, ada empat alasan mengapa kualitas hubungan mempengaruhi perilaku pemaafan dalam hubungan relasional. Pertama, pasangan yang mau memaafkan pada dasarnya memiliki inspirasi yang tinggi untuk mempertahankan hubungan. Kedua, dalam hubungan yang nyaman ada orientasi jangka panjang dalam menjalin hubungan diantara mereka. Ketiga, dalam kualitas hubungan yang tertinggi kepentingan satu individu dan kepentingan yang lain digabungkan bersama. Keempat, sifat hubungan memiliki arah kolektivitas yang membutuhkan pihak-pihak yang terlibat untuk bertindak sedemikian rupa sehingga menguntungkan mereka.

Secara garis besar, faktor-faktor yang berperan dalam memutuskan pembuktian pemaafan dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal (personal) dan faktor eksternal (situasional). Faktor internal yang mempengaruhi tindakan pemaafan, yakni:

- a. Perbedaan individual dalam mendukung norma timbal balik pada perbuatan negatif (*Negative Reciprocity Norm*)

Menurut pandangan Gouldner (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009), standar korespondensi negatif adalah berbagai keyakinan yang membantu retribusi sebagai pendekatan yang tepat dan benar untuk bereaksi terhadap perlakuan yang tidak positif atau menyusahkan. Seorang individu yang menjunjung tinggi standar ini mungkin akan terpengaruh oleh interaksi enkulturasi dan sosialisasi (disiplin atau ganjaran) yang diperoleh untuk perilaku yang menindas.

- b. Kepribadian

Hasil penelitian Exline, *et al.* (dalam Syam, 2012) menemukan bahwa *narcissistic entitlement* (berbeda dengan arti *narcissism* yang menekankan rasa hormat; *entitlement* yang lebih relasional, menonjolkan anggapan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana orang lain harus memperlakukan diri sendiri) menghalangi pemaafan. Individu *narcistic entitlement* memiliki keinginan untuk mendapatkan perlakuan khusus dan preokupasi dengan menjaga hak istimewa mereka. Jadi *entitlement* menunjukkan lebih sedikit pengampunan dan keinginan yang lebih besar untuk menanggapi serangan-serangan di masa lalu.

- c. Perenungan kejadian di masa lalu (*Rumination*) dan penekanan (*Supression*)

Individu yang berpikir bahwa sulit untuk membuang wawasan/pertimbangan tentang serangan sebagian besar lebih sulit memberi maaf. Individu yang kuat melawan adalah individu yang terikat untuk memikirkan serangan itu (*cognitive rumination*) dan juga cenderung mencari balas dendam mengikuti ancaman-ancaman pada harga diri.

- d. Empati

Empati adalah istilah yang menyinggung tiga karakteristik tertentu: mengetahui apa yang orang lain rasakan, bagaimana perasaan

orang lain, dan bereaksi dengan empati terhadap penderitaan (distress) orang lain (Levenson & Ruef, dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Faktor eksternal yang mempengaruhi tindakan pemaafan, yakni:

- a. *Apology* (permintaan maaf), Weiner (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) menemukan bahwa pengakuan (*confession*) yang mencakup permintaan maaf, perasaan dosa yang mendalam, perasaan menyalahkan, penyesalan kesalahan diri sendiri, dan perbaikan kembali atas serangan yang telah dilakukan penyerang mengakibatkan korban memberi penilaian yang lebih positif, lebih mungkin membuat atribusi eksternal atas tindakan penyerang, dan terikat untuk memberi maaf, terutama jika *confession* itu tidak dibatasi.
- b. Beratnya kesalahan (*Offence Severity*)
Arousal (pembangkit), yang menyiratkan jiwa atau sensai individu untuk mencapai sesuatu. Ada dua derajat kebahagiaan, khususnya yang tinggi, seperti kejengkelan, ketakutan, dan kebahagiaan. Sedangkan yang rendah adalah kesengsaraan dan kesedihan. Kedua tingkat ini merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak memaafkan atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemaafan terdiri dari tingkat penyesalan, religiusitas, kualitas hubungan interpersonal, Perbedaan individual dalam mendukung norma timbal balik pada perbuatan negatif, kepribadian, Perenungan kejadian di masa lalu, empati, permintaan maaf dan beratnya kesalahan.

3. Aspek-aspek Pemaafan

Berdasarkan pengertian pemaafan yang dikemukakan oleh McCullough (Rienneke & Setianingrum, 2018), aspek-aspek pemaafan yaitu:

- a. *Avoidance Motivation*, penurunan motivasi untuk menghindari kontak pribadi dan psikologis dengan pelaku.

- b. *Revenge Motivation*, semakin menurun motivasi untuk membalas dendam.
- c. *Benevolence Motivation*, semakin termotivasi oleh niat baik dan keinginan untuk berdamai dengan pelaku yang telah melukai hatinya.

Menurut Enright (dalam Worthington, 2005) pemaafan meliputi tiga aspek yaitu:

- a. Aspek Afektif

Adalah aspek perasaan individu mengenai pihak yang bersalah, yang mencakup menyampaikan perasaan yang berlawanan dari pelakunya dan hasil konsekuensi emosional dari disakiti, terutama luka hati dan dicemooh. Aspek ini menggabungkan kekurangan emosi negatif (*negative affective*) dan adanya kebaikan penuh perasaan (*positive affective*), seperti kejujuran dan meninggalkan rasa frustrasi, jijik, dan kemarahan terhadap individu yang melakukan kesalahan dan perasaan kemurahan hati dan cinta terhadap individu yang melakukan kesalahan.

- b. Aspek Perilaku

Ada kecenderungan untuk bertindak lebih tegas terhadap pihak yang dirugikan dengan menggantikan perilaku negatif dengan perilaku positif. Keputusannya adalah untuk bereaksi dengan cara yang penuh perhatian dan menyerahkan pilihan untuk membela yang terluka. Misalnya berhubungan kembali, menjalin pertemanan sekali lagi, tidak memutus kontak langsung dengan pelakunya, dan menunjukkan perilaku prososial.

- c. Aspek Kognitif

Terdapat perenungan informasi, dan keyakinan tunggal tentang individu yang menyakiti mereka, yang menjadi lebih pasti. Pikiran negatif tentang pelaku berubah sebagai pilihan untuk memaafkan dan mengkonsolidasikan bagian besar dan buruk dari si pelaku. Seperti penalaran positif, dan kekurangan keinginan untuk menyakiti atau melawan individu yang melakukan kesalahan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa aspek-aspek pemaafan terdiri dari *revenge motivation*, *benevolence motivation*, aspek perilaku, dan aspek kognitif. Penelitian ini akan diukur menggunakan teori Enright (dalam Worthington, 2005) yang terdiri dari aspek afektif, aspek perilaku, dan aspek kognitif.

4. Tahap-tahap Pemaafan

Pemaafan yang diberikan seorang individu berlangsung dalam beberapa tahapan yang berurutan. Ahli psikologi pemaafan, yaitu Enright (2002) membagi empat tahap pemaafan, yaitu:

- a. *Uncovering Phase*, yaitu merupakan fase di mana individu merasa terluka dan dendam.
- b. *Decision Phase*, adalah fase dimana individu mulai merenungkan kesempatan untuk memaafkan. Pemahaman tentang pelajaran ajaran agama, pelajaran moral, dan kritik dari orang lain akan membantu individu merenungkan kemungkinan memaafkan.
- c. *Work Phase*, adalah fase di mana seorang individu dengan rasional mengakui alasan.
- d. *Deepening Phase*, adalah fase dimana ada internalisasi kebermaknaan dari memaafkan.

Setelah melalui tahap keempat, individu dapat dengan tulus memaafkan orang lain yang membebaskan mereka dari kemarahan, penghinaan, sakit hati, kebencian, dan sebagainya.

Worthington (Seligman, 2002) mengungkapkan bahwa tahapan pemaafan adalah *recall*, *emphatize*, *altruistic*, *commit*, dan *hold*. Lima tahapan itu bisa disebut REACH. Penjelasan atas lima tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Recall* adalah untuk mengingat kejengkelan yang tidak memihak seperti yang benar-benar dapat diharapkan, tidak percaya bahwa

pelaku adalah individu yang mengerikan, tidak merasa frustrasi tentang diri sendiri.

- b. *Emphatize* atau berempati, secara khusus mencoba untuk memahami perspektif pelakunya. Merenungkan apa yang membuat pelakunya melakukan kejahatan.
- c. *Altruistic* atau berupa maaf, adalah memikirkan kembali kesalahan yang telah dilakukan, kemudian pada saat itu merasa menyesal, dan terakhir memaafkan.
- d. *Hold*, yaitu lebih tepatnya berpegang teguh pada pemaafan karena memaafkan bukanlah penghapusan tetapi penyesuaian kesan yang ditimbulkan oleh ingatan.

Setiap individu memiliki tahap-tahapannya masing-masing hingga sampai kepada tahap memaafkan orang yang telah menyakitinya. Dalam memaafkan tentu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Hal ini membutuhkan waktu dan proses hingga seseorang mampu memaafkan. Dari tahapan ini dapat dilihat bahwa pemaafan yang diberikan oleh seseorang membutuhkan suatu proses, dari sakit hati dan benci hingga membebaskan diri dari hal yang menyakitkan itu dan berakhir kebaikan hati kepada pihak yang menyakitinya.

C. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial mengacu pada kesenangan, perhatian, memberi bantuan dan mencari dukungan dari orang lain atau kelompok lain (Renci & Sugiarti, L., 2010). Dukungan sosial adalah perasaan sosial yang dibutuhkan terus menerus dalam interaksi dengan orang lain (Smet, 1994). Sarafino (1998) menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang di terima individu dari orang lain maupun kelompok. Menurut Corsini (Rensi & Sugiarti, L., 2010) dukungan sosial adalah keuntungan yang diperoleh individu melalui efek samping dari kerjasama dengan orang lain. Pierce

(dalam Kail dan Cavanaugh, 2000) mendefinisikan dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional, atau pendampingan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan.

Erikson (dalam Ristianti, 2008) mengemukakan bahwa remaja menerima dukungan sosial dari kelompok teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya adalah adanya kawan atau teman-teman yang menjadi sumber daya yang dapat memberikan kenyamanan baik secara fisik maupun mental yang didapat dari hasil komunikasi remaja dengan teman sebaya sehingga remaja tersebut merasa mendapat perasaan kasih sayang, perhatian, dan penghargaan yang sangat penting dari kelompok sosial (dalam Halim. F, 2018). Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan atau dukungan yang diperoleh individu dari teman sebaya yang dirasakan oleh individu lain sehingga individu merasa dihargai dan dipuja (Sari dan Indrawati, 2016). Tarakanita (2001) mengatakan bahwa, teman sebaya selain merupakan sumber referensi bagi remaja mengenai berbagai macam hal, juga dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru melalui pemberian dorongan (dukungan sosial).

Remaja dan teman-teman sebayanya mereka memiliki pengalaman hidup dan menghabiskan waktu bersama, mereka akan berbicara satu sama lain atau bertukar pikiran bersama, dengan cara ini dukungan sosial teman sebaya sangat penting untuk kemajuan perkembangan peristiwa remaja. Menurut Ulfah dan Arianti (dalam Munawarah, Latipun, & Amalia. S, 2019), teman sebaya menjadi variabel luar yang dapat menopang seseorang untuk menciptakan dukungan dalam mencapai tujuan.

Smith et al., (2011), dukungan teman sebaya dicirikan sebagai penyediaan dukungan dari individu dengan informasi pengalaman yang bergantung pada berbagai pengalaman hidup yang menguntungkan secara komparatif. Remaja menginvestasikan lebih banyak menghabiskan waktu

dengan teman mereka. Dukungan dari teman sebaya diperoleh melalui pengalaman hidup yang serupa antara orang satu dengan yang lain. Teman sebaya sangat penting dalam menawarkan dukungan sosial, tidak hanya karena mereka saling mengenal, teman sebaya juga memiliki pemikiran yang komparatif dalam hal pertemuan serupa. Ketika mendapatkan dukungan dari teman sebaya remaja menjadi termotivasi. Anjuran yang diberikan sesuai dengan apa yang dirasakan individu karena remaja dapat dengan mudah berbicara dengan teman sebaya yang memiliki pengalaman serupa.

Dukungan sosial yang didapat membuat individu merasa tenang, benar-benar fokus, dipuja, dihargai, tidak takut dan mampu. Memberikan data baik secara verbal maupun non verbal, memberikan perilaku atau bantuan materi yang diperoleh dari hubungan persahabatan yang dekat, menyebabkan individu merasa benar-benar fokus, dihargai dan dicintai.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya adalah bantuan atau kehadiran individu sebagai semangat, bimbingan dan perhatian yang berdasarkan pengetahuan pengalaman hidup yang serupa dengan individu lainnya. Dukungan sosial teman sebaya juga merupakan suatu bentuk dorongan atau bantuan yang diberikan oleh orang lain sehingga dapat memberikan rasa kenyamanan yang sungguh-sungguh dan intelektual, sehingga individu merasa dihargai, benar-benar diperhatikan dan dihargai serta menjadi penting untuk sebuah perkumpulan yang seusia dan tingkat perkembangan yang tidak jauh berbeda.

2. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Myers (dalam Hobfoll, 1986) mengemukakan bahwa kurangnya terdapat tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, yaitu:

- a. Empati, yaitu untuk mengambil bagian dalam penderitaan orang lain, bertekad untuk mengharapkan perasaan dan perilaku yang

membangkitkan untuk mengurangi masalah dan lebih mengembangkan kemakmuran orang lain.

- b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk mengarahkan individu untuk melakukan komitmen mereka sepanjang kehidupan sehari-hari.
- c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan yang setara dari perilaku sosial antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan sebagai imbalannya akan menghasilkan kenyamanan hubungan relasional. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik yang sesuai ini membuat individu lebih yakin bahwa orang lain akan memberikan bantuan.

Menurut Stanley (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisik

Adapun kebutuhan fisik mencakup sandang, pangan, dan papan. Jika individu tersebut tidak puas dengan kebutuhannya yang sebenarnya, individu tersebut akan merasa kurang ramah terhadap dukungan sosial.

- b. Kebutuhan sosial

Dengan kesadaran diri yang besar individu lebih disukai dikenal oleh masyarakat daripada individu yang tidak pernah bergaul. Individu yang memiliki aktualisasi diri yang baik pada umumnya akan selalu membutuhkan pengakuan dalam kehidupan masyarakat.

- c. Kebutuhan psikis

Dalam kebutuhan psikis seperti rasa ingin tahu, keamanan, perasaan religius, sulit dipenuhi tanpa bantuan orang lain. Individu yang berurusan dengan masalah baik yang ringan maupun yang berat, pada umumnya akan mencari dukungan sosial dari semua orang di sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial terdiri dari empati, norma dan nilai sosial, pertukaran sosial, kebutuhan fisik, kebutuhan sosial dan kebutuhan psikis.

3. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sarafino (1998) terdapat lima aspek dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan Emosi

Adalah ekspresi dari kasih sayang, perhatian, dan kekhawatiran bagi seseorang dalam kondisi yang menyedihkan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi melalui sikap individu tentang hal-hal baik mengenai individu tersebut, membesarkan hati, sesuai dengan pikiran atau perasaan individu, korelasi positif antara individu dan orang lain, seperti pada orang lain yang memiliki kekurangan atau lebih buruk.

c. Dukungan Instrumen

Dukungan ini mencakup bantuan langsung misalnya jika seorang diberikan atau dipinjamkan uang tunai atau dibantu melalui penyelesaian tugas atau pekerjaan ketika individu dalam kondisi stress.

d. Dukungan Informasi

Dukungan ini mencakup pemberian nasehat, ide atau kritik tentang bagaimana individu tersebut berada dibawah tekanan.

e. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini terjadi dengan memberikan kecenderungan bahwa individu tersebut adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Perasaan kebersamaan dengan sekelompok individu adalah dukungan untuk orang tersebut.

Menurut Cohen dan Syme (dalam Almasitoh, U., 2011) terdapat empat aspek dukungan sosial, yaitu:

- a. Dukungan emosional, seperti simpati, cinta, dan keyakinan yang didalamnya terdapat penerimaan, kepercayaan, penghargaan dan penerimaan.
- b. Dukungan informatif, berupa data, nasehat, dan pedoman yang diberikan untuk membangun informasi tunggal dalam menemukan jawaban untuk berpikir kritis.
- c. Dukungan instrumental, misalnya pemberian kantor yang dapat mempermudah pekerjaan dengan tujuan yang ingin dicapai, pemberian waktu, pekerjaan, peluang serta perubahan ekologi.
- d. Penilaian positif, melalui pemberian penghargaan atas jerih payah yang telah dilakukan, memberikan masukan atas hasil atau prestasi, hibah dan analisis yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa aspek-aspek dukungan sosial terdiri dari dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan penilaian positif. Penelitian ini akan diukur menggunakan teori menurut Sarafino (1998) yang terdiri dari dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.

D. Hubungan Antara Memaafkan dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Wanita

Wanita dianggap lebih bahagia mengingat pekerjaan sosial yang diberikan oleh masyarakat. Wanita dimata publik adalah individu yang diplot sebagai seseorang yang dibutuhkan untuk mengungkapkan perasaan, sedangkan pekerjaan pria tidak terlalu digarisbawahi pada pemanfaatan perasaan. Menurut Schimmel (2009) kebahagiaan adalah penilaian individu sifat umum hidupnya. Seligman (2005) seorang pendiri aliran *positive psychology*, mencirikan kebahagiaan sebagai bermacam-macam perasaan positif yang dirasakan oleh individu dan aktifitas positif yang disukai individu. Menurut Seligman (2005) salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi kebahagiaan yaitu memaafkan (*forgiveness*). Memaafkan memiliki dua makna, secara spesifik mengatakan “maaf” dan memaafkan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Selain memiliki kemampuan untuk mencegah masalah, memaafkan juga dapat bekerja pada kesejahteraan hidup serta memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan yang lebih baik dan positif dengan orang lain.

Mencapai rasa bahagia itu sendiri akan dapat dirasakan dan diraih oleh individu apabila individu tersebut mampu merasakan kenikmatan yang akan tumbuh apabila ada rasa syukur lewat memaafkan. Apabila individu tidak memaafkan, maka individu tidak dapat merasakan kebahagiaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rana dan Nadinee (2014), yang mengatakan bahwa remaja yang bahagia dapat mempertahankan kesehatan positif dengan menanamkan kecenderungan pemaafan selama masa remaja, yang kemudian menjadi sumber kebahagiaan dalam hidupnya.

Kebahagiaan juga dipengaruhi oleh faktor selain memaafkan yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial membuat seseorang merasa diperhatikan dan diakui keberadaannya. Hilman (dalam Ristanti, 2008) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya membuat individu merasa memiliki teman senasib, teman untuk berbagi minat yang sama, dapat melaksanakan kegiatan yang sifatnya kreatif, saling menguatkan bahwa mereka dapat berubah ke arah yang lebih baik dan memungkinkan individu memperoleh rasa nyaman, aman serta rasa memiliki identitas. Dukungan dari teman sebaya ini biasanya terjadi dalam interaksi sehari-hari. Individu yang mendapat dukungan sosial lebih banyak, cenderung lebih kecil kemungkinan mengalami stress (Sarafino, 2012).

Sebagai mahasiswa, banyak masalah yang harus dihadapi, salah satu permasalahan yang sering muncul adalah masalah akademik, seperti nilai akademik yang rendah dan banyaknya tugas kuliah. Seperti yang dikemukakan oleh Cannon, dkk (dalam Raharjo et al, 2008) dukungan sosial yang dihadapi dan kecil kemungkinannya mengalami depresi, sehingga dukungan sosial tersebut menumbuhkan kebahagiaan.

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita.
2. Ada hubungan positif antara memaafkan dengan kebahagiaan pada wanita. Artinya semakin tinggi keinginan memaafkan maka semakin tinggi kebahagiaan yang dirasakan.
3. Ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang didapat maka semakin tinggi kebahagiaan yang dirasakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*). Adapun sebagai berikut:

1. Variabel Bebas
 - a. Variabel bebas 1 (X1) : Memaafkan
 - b. Variabel bebas 2 (X2) : Dukungan Sosial Teman Sebaya
2. Variabel Tergantung (Y) : Kebahagiaan

B. Definisi Operasional

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah perasaan positif, perasaan yang menyenangkan serta kepuasan hati yang timbul setelah kebutuhan dan harapan tertentu telah terpenuhi. Kebahagiaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek kebahagiaan dari Seligman (2002) meliputi: terjalinnya hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme yang realistis, dan resiliensi. Jika skor kebahagiaan yang diperoleh tinggi maka semakin tinggi kebahagiaan. Sebaliknya jika skor kebahagiaan yang diperoleh rendah maka semakin rendah pula kebahagiaan yang dirasakan.

2. Pemaafan

Pemaafan adalah kesediaan individu untuk meninggalkan kemarahan, perilaku acuh tidak acuh, dan berdamai baik dengan diri sendiri maupun dengan individu lain yang telah menyakiti. Pemaafan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek pemaafan dari Enright (2005) meliputi: aspek afektif, aspek perilaku, dan aspek kognitif. Jika skor pemaafan yang diperoleh tinggi maka semakin tinggi keinginan

untuk memaafkan kesalahan. Sebaliknya jika skor pemaafan yang diperoleh rendah maka semakin rendah pula keinginan untuk memaafkan.

3. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah adanya dorongan atau bantuan yang diberikan oleh orang lain sehingga individu dapat merasakan rasa nyaman, dicintai, disayangi, dan dihargai. Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek dukungan sosial dari Sarafino (1998) meliputi: dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Jika skor dukungan sosial yang diperoleh tinggi maka semakin tinggi dukungan sosial yang diterima. Sebaliknya jika skor dukungan sosial yang diperoleh rendah maka semakin rendah pula dukungan sosial yang dirasakan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 309 mahasiswi aktif Psikologi Unissula Semarang angkatan 2017-2019.

Tabel 1. Rincian data mahasiswi aktif Psikologi angkatan 2017-2019 Universitas Islam Sultan Agung

Tahun Angkatan	Jumlah
Angkatan 2017	88
Angkatan 2018	89
Angkatan 2019	132
TOTAL	309

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Psikologi Unissula

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karakteristik utama dari penelitian ini adalah seorang wanita. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswi aktif Psikologi Unissula angkatan 2017-2019.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan area populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). *Cluster* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan angkatan yaitu angkatan 2017, 2018, dan 2019.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan menggunakan alat ukur berupa skala psikologi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, yakni peneliti ingin mengetahui hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kebahagiaan. Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala memaafkan, skala dukungan sosial teman sebaya dan skala kebahagiaan. Skala ini disusun dalam bentuk skala Likert dengan merespon 5 alternatif pilihan pada setiap butir pertanyaan yaitu: SS, S, N, TS dan STS.

1. Skala Kebahagiaan

Peneliti menyusun skala kebahagiaan berdasarkan aspek kebahagiaan yang dikemukakan oleh Seligman (2002) yaitu terjalannya, hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme yang realistis, dan resiliensi. Skala ini

mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala tersebut akan diuji cobakan dengan aitem total sebanyak 30 aitem yang terdiri dari 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*.

Tabel 2. Blue Print Skala Kebahagiaan

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Terjalannya hubungan positif dengan orang lain	3	3	6
2.	Keterlibatan penuh	3	3	6
3.	Penemuan makna dalam keseharian	3	3	6
4.	Optimisme yang realistis	3	3	6
5.	Resiliensi	3	3	6
TOTAL		15	15	30

2. Skala Memaafkan

Peneliti menyusun skala memaafkan berdasarkan aspek memaafkan yang dikemukakan oleh Enright (2005) yaitu aspek afektif, aspek perilaku, dan aspek kognitif. Skala ini mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala tersebut akan diuji cobakan dengan aitem total sebanyak 18 aitem yang terdiri dari 9 aitem *favorable* dan 9 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. Blue Print Skala Memaafkan

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Aspek Afektif	3	3	6
2.	Aspek Perilaku	3	3	6
3.	Aspek Kognitif	3	3	6
TOTAL		9	9	18

3. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Peneliti menyusun skala dukungan sosial teman sebaya berdasarkan aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (1998) yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Skala ini

mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala tersebut akan diuji cobakan dengan aitem total sebanyak 30 aitem yang terdiri dari 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*.

Tabel 4. Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Dukungan Emosi	3	3	6
2.	Dukungan Penghargaan	3	3	6
3.	Dukungan Instrumen	3	3	6
4.	Dukungan Informasi	3	3	6
5.	Dukungan Jaringan Sosial	3	3	6
TOTAL		15	15	30

E. Validitas, Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas

1. Validitas

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi (Azwar, 2012). Suatu alat tes dikatakan baik ketika tingkat validitas tinggi.

Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan menggunakan kisi-kisi atau *blue print*. Validitas isi adalah penggunaan instrument penelitian yang melalui proses analisis rasional (*professional judgement*). Suatu instrument dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan valid. Valid dalam hal ini adalah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiono, 2016).

2. Uji Daya Beda Aitem

(Azwar, 2012) menyatakan bahwa daya diskriminasi aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Semakin tinggi korelasi aitem dengan skor total maka semakin baik daya beda aitem dalam penelitian tersebut. Sebaliknya, jika nilai korelasi aitem dengan skor total maka daya beda aitem juga rendah. Besarnya koefisien korelasi aitem-aitem bergerak dari 0 – 1,00. Kriteria pemilihan aitem

berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan $> 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap tinggi. Aitem yang memiliki koefisien korelasi $< 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

3. Reliabilitas

(Azwar, 2012) menyatakan bahwa salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Alat ukur dikatakan reliabel jika digunakan berulang kali dengan tempat dan subjek yang berbeda tetapi hasil yang cenderung sama. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan memperhitungkan unsur kesalahan (*error measurement*). Skala dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* melalui program SPSS versi 22.0 untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument yang digunakan serta mampu memberikan estimasi reliabilitas.

F. Teknik Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Ganda dua prediktor untuk mengetahui hubungan dua prediktor variabel bebas atau variabel independen yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan dan juga uji korelasi parsial. Untuk memudahkan dalam perhitungan, dipergunakan alat bantu dari seri program statistik dengan computer yaitu SPSS versi 22.0 (*Statistical Product and Service Solution*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian atau orientasi lapangan merupakan hal yang harus dipikirkan dan dilaksanakan agar suatu penelitian dapat berjalan secara optimal. Intinya adalah untuk mengetahui daerah dan keadaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang beralamat di Jl. Kaligawe Raya KM 4, Terboyo Kulon, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Fakultas Psikologi Unissula didirikan melalui SK Dirjen Dikti No. 369/Dikti/Kep/1999 tertanggal 29 Juli 1999. Penyerahan SK terdaftar dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Dies Natalis dan Wisuda Sarjana ke 37. Selanjutnya ijin penyelenggaraan Fakultas Psikologi Unissula diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dikti Nomor 988/D/T/2005 tanggal 10 Maret 2005. Pada tahun 2007 Fakultas Psikologi Unissula mengajukan akreditasi ke BAN-PT. Hasilnya pada tanggal 16 Juni 2007 Fakultas Psikologi Unissula mendapatkan status terakreditasi BAN-PT nomor : 013/BAN-PT/AK-X/VI/2007 dengan nilai "B".

Universitas Islam Sultan Agung atau Unissula didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) pada tanggal 16 Dzulhijjah 1381 H yang bertepatan dengan tanggal 20 Mei 1962 M, sehingga menjadikan perguruan tinggi swasta Islam tertua di kota Semarang, Jawa Tengah. Unissula merupakan *World Class Islamic University* serta perguruan tinggi Islam swasta dengan akreditasi institusi "A" oleh BAN-PT. Pada saat ini Universitas Islam Sultan Agung Semarang dipimpin oleh rektor Drs. H. Bedjo Santoso, M.T.,Ph.D. Unissula terdiri dari 11 fakultas dengan 38 program studi.

Pertimbangan peneliti dalam memilih Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk dijadikan lokasi penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian mengenai memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita belum pernah dilaksanakan di Unissula.
- b. Jumlah dan karakteristik mahasiswa yang akan diteliti sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan dalam penelitian.
- c. Adanya izin untuk melakukan penelitian.

2. Persiapan Penelitian

Tahap selanjutnya adalah persiapan perizinan penelitian. Persiapan penelitian sangatlah penting dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta sebaik-baiknya supaya meminimalisir terjadinya kesalahan dan penelitian berjalan dengan lancar. Persiapan awal yakni membuat surat permohonan penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Langkah awal yang dilaksanakan adalah membuat surat izin di TU Fakultas Psikologi Unissula yang kemudian diserahkan kepada Instansi terkait sebagai syarat melakukan penelitian. Persiapan tersebut terdiri dari beberapa bagian yakni:

a. Persiapan Perizinan Penelitian

Persiapan perizinan penelitian dimulai dengan mencari informasi terkait izin penelitian tersebut serta menanyakan alur persetujuan dengan pihak terkait. Peneliti membuat surat perizinan untuk melakukan penyebaran *kuesioner* kepada pihak Fakultas Psikologi yang nantinya akan ditunjukkan untuk mahasiswi aktif Fakultas Psikologi Unissula. Berikut ini merupakan tabel kegiatan penelitian, yaitu:

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Uji Coba Penelitian

No.	Tanggal	Keperluan
1.	04 Juni 2021	Membuat surat permohonan data mahasiswa serta surat permohonan izin penelitian untuk Fakultas Psikologi Unissula.
2.	07 Juni 2021	Memberikan surat izin penelitian kepada bagian TU Fakultas Psikologi Unissula.
3.	08 Juni 2021	Mendapat surat izin penelitian dari bagian TU Fakultas Psikologi Unissula, dan mengajukan surat tersebut ke bagian perdataan untuk meminta data jumlah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Unissula.
4.	16 Juni 2021	Penyebaran <i>kuesioner</i> secara <i>online</i> menggunakan <i>google form</i> .

b. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur digunakan dalam proses pengambilan data. Penelitian ini menggunakan tiga skala psikologi yaitu skala kebahagiaan, skala memaafkan, dan skala dukungan sosial teman sebaya. Skala tersebut berisi beberapa pernyataan dengan empat pilihan jawaban yang harus dipilih salah satunya oleh subjek, dan disesuaikan dengan keadaan diri subjek yang sebenarnya. Keempat pilihan jawaban tersebut masing-masing memiliki nilai 1 sampai 4. Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban terdiri dari STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1, TS (Tidak Sesuai) = 2, S (Sesuai) = 3, dan SS (Sangat Sesuai) = 4. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pilihan jawaban terdiri dari SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4.

1) Skala Kebahagiaan

Skala ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Seligman (2002) yaitu terjalinnya hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme yang realistis, dan resiliensi. Jumlah aitem secara

keseluruhan yang akan diuji cobakan sebanyak 30 aitem yang terdiri dari 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*.

Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Kebahagiaan

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Terjalannya hubungan positif dengan orang lain	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2.	Keterlibatan penuh	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3.	Penemuan makna dalam keseharian	13, 14, 15	16, 17, 18	6
4.	Optimisme yang realistis	19, 20, 21	22, 23, 24	6
5.	Resiliensi	25, 26, 27	28, 29, 30	6
	Total	15	15	30

2) Skala Memaafkan

Skala ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Enright (2005) yaitu aspek afektif, aspek perilaku, dan aspek kognitif. Jumlah aitem secara keseluruhan yang akan diuji cobakan sebanyak 18 aitem yang terdiri dari 9 aitem *favorable* dan 9 aitem *unfavorable*.

Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Memaafkan

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek Afektif	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2.	Aspek Perilaku	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3.	Aspek Kognitif	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	Total	9	9	18

3) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Sarafino (1998) yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Jumlah aitem secara keseluruhan yang akan diuji cobakan sebanyak 30 aitem yang terdiri dari 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*.

**Tabel 8. Distribusi Sebaran Nomor Aitem
Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosi	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2.	Dukungan Penghargaan	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3.	Dukungan Instrument	13, 14, 15	16, 17, 18	6
4.	Dukungan Informasi	19, 20, 21	22, 23, 24	6
5.	Dukungan Jaringan Sosial	25, 26, 27	28, 29, 30	6
	Total	15	15	30

c. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilaksanakan guna mengetahui kualitas alat ukur. Alat ukur penelitian ini yakni skala kebahagiaan, skala memaafkan, dan skala dukungan sosial teman sebaya. Uji coba alat ukur dilaksanakan secara *online* oleh peneliti dengan subjek mahasiswi aktif Psikologi angkatan 2017-2018 pada tanggal 16-21 Juni 2021 melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/gMuPZWCemxhUoaBW6> dan terdapat 88 mahasiswi aktif Psikologi angkatan 2017 dan 89 mahasiswi aktif Psikologi angkatan 2018 yang menjadi subjek.

3. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah proses pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah uji daya beda aitem. Tahap setelah penskoran skala adalah pengujian daya beda aitem serta estimasi koefisien reliabilitas terhadap skala kebahagiaan, skala memaafkan, dan skala dukungan sosial teman sebaya. Uji coba dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 dan mendapatkan hasil perhitungan uji daya beda aitem dan reliabilitas pada setiap skala. Berikut ini adalah hasil dari hitungan SPSS:

a. Skala Kebahagiaan

Hasil perhitungan dari uji daya beda aitem pada skala kebahagiaan dengan total 30 aitem, didapatkan 20 aitem memiliki daya beda tinggi serta 10 aitem dengan daya beda rendah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh daya beda aitem tinggi berkisar antara 0,320 sampai 0,517 dan daya beda aitem rendah berkisar antara 0,086 sampai 0,275. Estimasi reliabilitas didapat dari koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang memiliki hasil sebesar 0,821 sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan saat penelitian. Dapat dilihat berikut adalah hasil analisis sebaran aitem berdasarkan uji daya beda aitem:

Tabel 9. Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi dan Daya Beda Rendah Pada Skala Kebahagiaan

No.	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	DBT	DBR
1.	Terjalannya hubungan positif dengan orang lain	1, 2, 3*	4, 5*, 6*	3	3
2.	Keterlibatan penuh	7*, 8*, 9	10*, 11, 12	3	3
3.	Penemuan makna dalam keseharian	13, 14, 15	16, 17, 18	6	0
4.	Optimisme yang realistis	19, 20, 21	22, 23*, 24*	4	2
5.	Resiliensi	25, 26*, 27	28, 29*, 30	4	2
Total		15	15	20	10

Keterangan :

* : aitem daya beda rendah

DBT : Daya Beda Tinggi

DBR : Daya Beda Rendah

b. Skala Memaafkan

Hasil perhitungan dari uji daya beda aitem pada skala memaafkan dengan total 18 aitem, didapatkan 15 aitem memiliki daya beda tinggi serta 3 aitem dengan daya beda rendah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh daya beda aitem tinggi

berkisar antara 0,326 sampai 0,750 dan daya beda aitem rendah berkisar antara 0,146 sampai 0,294. Estimasi reliabilitas didapat dari koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang memiliki hasil sebesar 0,898 sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan saat penelitian. Dapat dilihat berikut adalah hasil analisis sebaran aitem berdasarkan uji daya beda aitem:

Tabel 10. Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi dan Daya Beda Rendah Pada Skala Memaafkan

No.	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	DBT	DBR
1.	Aspek Afektif	1, 2, 3	4, 5, 6	6	0
2.	Aspek Perilaku	7, 8, 9	10*, 11, 12*	4	2
3.	Aspek Kognitif	13, 14, 15	16*, 17, 18	5	1
	Total	9	9	15	3

Keterangan :

* : aitem daya beda rendah

DBT : Daya Beda Tinggi

DBR : Daya Beda Rendah

c. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hasil perhitungan dari uji daya beda aitem pada skala dukungan sosial teman sebaya dengan total 30 aitem, didapatkan 29 aitem memiliki daya beda tinggi serta 1 aitem dengan daya beda rendah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh daya beda aitem tinggi berkisar antara 0,347 sampai 0,641 dan daya beda aitem rendah antara 0,213 sampai 0,347. Estimasi reliabilitas didapat dari koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang memiliki hasil sebesar 0,921 sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan saat penelitian. Dapat dilihat berikut adalah hasil analisis sebaran aitem berdasarkan uji daya beda aitem:

Tabel 11. Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi dan Daya Beda Rendah Pada Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	DBT	DBR
1.	Dukungan Emosi	1, 2, 3	4, 5, 6	6	0
2.	Dukungan Penghargaan	7, 8, 9	10, 11, 12	6	0
3.	Dukungan Instrumen	13, 14, 15	16, 17, 18*	5	1
4.	Dukungan Informasi	19, 20, 21	22, 23, 24	6	0
5.	Dukungan Jaringan Sosial	25, 26, 27	28, 29, 30	6	0
Total		15	15	29	1

Keterangan :

* : aitem daya beda rendah

DBT : Daya Beda Tinggi

DBR : Daya Beda Rendah

1. Penomoran Ulang Aitem

Tahapan setelah melakukan perhitungan daya beda aitem serta reliabilitas adalah penomoran ulang aitem. Aitem daya beda rendah tidak akan digunakan dan aitem dengan daya beda tinggi akan digunakan untuk penelitian. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan skala yang akan digunakan saat penelitian. Berikut adalah tabel penomoran ulang skala yang digunakan saat penelitian:

Tabel 12. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Kebahagiaan

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Terjalannya hubungan positif dengan orang lain	1(1), 2(2)	4(3)	3
2.	Keterlibatan penuh	9(4)	11(5), 12(6)	3
3.	Penemuan makna dalam keseharian	13(7), 14(8), 15(9)	16(10), 17(11), 18(12)	6
4.	Optimisme yang realistis	19(13), 20(14), 21(15)	22(16)	4
5.	Resiliensi	25(17), 27(18)	28(19), 30(20)	4
Total		11	9	20

Tabel 13. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Memaafkan

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek Afektif	1(1), 2(2), 3(3)	4(4), 5(5), 6(6)	6
2.	Aspek Perilaku	7(7), 8(8), 9(9)	11(10)	4
3.	Aspek Kognitif	13(11), 14(12), 15(13)	17(14), 18(15)	5
Total		9	6	15

Tabel 14. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosi	1(1), 2(2), 3(3)	4(4), 5(5), 6(6)	6
2.	Dukungan Penghargaan	7(7), 8(8), 9(9)	10(10), 11(11), 12(12)	6
3.	Dukungan Instrumen	13(13), 14(14), 15(15)	16(16), 17(17)	5
4.	Dukungan Informasi	19(18), 20(19), 21(20)	22(21), 23(22), 24(23)	6
5.	Dukungan Jaringan Sosial	25(24), 26(25), 27(26)	28(27), 29(28), 30(29)	6
Total		15	14	29

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 – 27 Juni 2021. Pengambilan jumlah sampel ditentukan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dimana sebanyak 132 mahasiswi aktif Psikologi angkatan 2019 terpilih menjadi subjek penelitian. Penelitian dilakukan secara *online* oleh peneliti serta dibantu oleh teman-teman mahasiswa dalam penyebaran kuesioner. Peneliti telah menjelaskan mekanisme pengisian kuesioner secara *online* melalui *google form* pada link <https://forms.gle/TxhJxUyBNZ2Pdxqn7>. Data penelitian yang terkumpul sebanyak 132 skala, peneliti memberi skor pada masing-masing aitem sesuai ketentuan dan dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan keterkaitan antar variable dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

C. Analisis Data dan Hasil Pembahasan

Data penelitian yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Berikutnya melakukan pengujian hipotesis dan uji deskriptif agar dapat mengetahui gambaran kelompok pada subjek yang dikenai pengukuran. Pengujian ini menggunakan SPSS versi 22.0.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Z*. Sistematis yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah jika $p > 0,05$ menunjukkan normal sedangkan $p < 0,05$ menunjukkan tidak normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std.deviasi	KS-Z	Sig	P	Ket
Kebahagiaan	58,2576	4,89527	0,065	0,200	>0,05	Normal
Memaafkan Dukungan Sosial Teman Sebaya	43,5227	5,81583	0,077	0,050	>0,05	Normal
	79,3712	4,84320	0,069	0,200	>0,05	Normal

Hasil analisis uji normalitas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji normalitas dengan variabel kebahagiaan memperoleh hasil KS-Z 0,065 dengan taraf signifikansi 0,200 ($p > 0,05$) yang artinya persebaran data variabel kebahagiaan menunjukkan persebaran yang normal.
2. Uji normalitas dengan variabel memaafkan memperoleh hasil KS-Z 0,077 dengan taraf signifikansi 0,050 ($p > 0,05$) yang artinya persebaran data variabel memaafkan menunjukkan persebaran yang normal.

3. Uji normalitas dengan variabel dukungan sosial teman sebaya memperoleh hasil KS-Z 0,069 dengan taraf signifikansi 0,200 ($p > 0,05$) yang artinya persebaran data variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan persebaran yang normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan terdapat hubungan signifikansi atau tidak antara variabel bebas dan variabel tergantung. Data yang signifikan adalah jika $p < 0,05$ sebagai variabel yang memiliki hubungan linear, sebaliknya jika data yang tidak signifikan adalah jika $p > 0,05$ sebagai variabel yang tidak memiliki hubungan linear. Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan antara kebahagiaan dengan memaafkan dapat diperoleh $F_{\text{linier}} = 260,019$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), terdapat hasil yang menunjukkan adanya korelasi secara linear yang membentuk garis lurus pada kebahagiaan dengan memaafkan. Lalu hasil uji linearitas pada hubungan antara kebahagiaan dengan dukungan sosial teman sebaya dapat diperoleh $F_{\text{linear}} = 1438,762$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), terdapat hasil yang menunjukkan adanya korelasi secara linear yang membentuk garis lurus pada kebahagiaan dengan dukungan sosial teman sebaya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang dapat dilihat pada skor *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan angka < 10 dan *tolerance* $> 0,1$, hal ini menunjukkan bahwa penelitian bebas dari multikolinearitas.

Berdasarkan perhitungan hasil uji multikolinearitas pada dua variabel bebas dapat diperoleh $VIF = 2,921$ dan $tolerance = 0,342$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Pada hipotesis pertama peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Menguji dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui adanya hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita.

Setelah dilakukan uji korelasi antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita diperoleh $R = 0,960$ serta $F_{hitung} = 760,049$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan wanita. Kesimpulannya adalah hipotesis pertama diterima.

Hasil analisis hipotesis pertama diketahui bahwa memaafkan memiliki sumbangan efektif terhadap kebahagiaan sebesar $9,47\%$, sedangkan dukungan sosial teman sebaya memiliki sumbangan efektif terhadap kebahagiaan sebesar $82,67\%$. Secara keseluruhan variabel memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya memiliki sumbangan efektif sebesar $92,2\%$ terhadap kebahagiaan pada wanita dengan koefisien determinasi hasil R square sebesar $0,922$.

b. Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua menggunakan uji korelasi parsial. Pada uji parsial ini digunakan agar dapat membuktikan adanya hubungan atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Terdapat hasil antara variabel memaafkan dengan kebahagiaan memperoleh skor $r_{x1y} = 0,237$ dengan signifikan sebesar $0,006$ ($p < 0,05$). Maka dengan hasil tersebut diperoleh bahwa terdapat

hubungan positif yang signifikan antara memaafkan dengan kebahagiaan. Artinya, semakin tinggi keinginan mahasiswi Psikologi Unissula untuk memaafkan kesalahan maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan. Kesimpulannya adalah hipotesis kedua diterima.

c. Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan uji korelasi parsial. Pada uji parsial ini digunakan agar dapat membuktikan adanya hubungan atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Terdapat hasil antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan memperoleh skor $r_{x_2y} = 0,875$ dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Maka dengan hasil tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswi Psikologi Unissula maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan. Kesimpulannya adalah hipotesis ketiga diterima.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah analisa deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan untuk mengetahui kondisi atau deskripsi skor pada saat dilakukan pengukuran pada subjek penelitian berdasarkan variabel sehingga menjadi sebuah sumber informasi. Kategori responden dilakukan secara normatif berdasarkan model distribusi normal. Tujuannya untuk pengkategorisasian yaitu memposisikan subjek dalam kelompok yang jenjang posisinya berdasarkan satu kontinum dari atribusi yang diukur (Azwar, 2012). Berikut adalah norma kategorisasi dan deskripsi yang digunakan pada masing-masing skala:

Tabel 16. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \sigma < \chi$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < \chi \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < \chi \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < \chi \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$\chi \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Ket: μ = Mean Hipotetik σ = Standar Deviasi Hipotetik

1. Deskripsi Data Skor Kebahagiaan

Skala kebahagiaan terdiri dari 20 aitem dan setiap aitem diberi skor 1 sampai 4. Skor terkecil atau skor minimum yang diperoleh subjek pada skala kebahagiaan adalah 20 (20×1) dan skor terbesar diperoleh 80 (20×4). Rentang skor skala yaitu 60 ($80 - 20$) dan *mean* hipotetik 50 ($((20 + 80) / 2)$) serta standar deviasi hipotetik adalah 10 ($60/6$).

Perhitungan empirik pada skor skala kebahagiaan dapat diketahui bahwa data skor minimal = 47, skor maksimal = 71, *range* = 24, *mean* = 58,26 dan standar deviasi 4,895. Berdasarkan *mean empirik* yang ada pada norma kategorisasi distribusi kelompok subjek, dapat diketahui rentang skor subjek berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 58,26. Berikut deskripsi skor kebahagiaan:

Tabel 17. Deskripsi Skor Skala Kebahagiaan

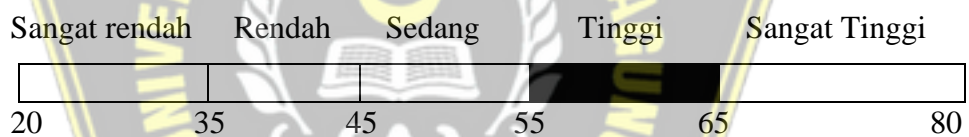
	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	47	20
Skor maksimal	71	80
<i>Range</i>	24	60
<i>Mean</i> (M)	58,26	50
Standar Deviasi (SD)	4,895	10

Berikut ini norma kategorisasi kebahagiaan yang dijelaskan pada tabel:

Tabel 18. Norma Kategori Skor Skala Kebahagiaan

Norma	Kategorisasi	Jumlah subjek	Persentase
$65 < 80$	Sangat Tinggi	13	9,8 %
$55 < \chi \leq 65$	Tinggi	81	61,4 %
$45 < \chi \leq 55$	Sedang	38	28,8 %
$35 < \chi \leq 45$	Rendah	0	0
$20 \leq 35$	Sangat Rendah	0	0
Total		132	100 %

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan subjek yang masuk dalam kategori sangat tinggi berjumlah 13 dan jumlah persentasenya 9,8 %, sedangkan subjek dengan kategori tinggi berjumlah 81 dengan jumlah persentase 61,4 % serta subjek dengan kategori sedang berjumlah 38 dengan jumlah persentase 28,8 %. Perolehan nilai rata-rata kebahagiaan berkategori tinggi. Berikut gambar hasil kategorisasi kebahagiaan:



Gambar 1. Norma Kategori Skala Kebahagiaan

2. Deskripsi Data Skor Memaafkan

Skala memaafkan terdiri dari 15 aitem dan setiap aitem diberi skor 1 sampai 4. Skor terkecil atau skor minimum yang diperoleh subjek pada skala memaafkan adalah 15 (15×1) dan skor terbesar diperoleh 60 (15×4). Rentang skor skala yaitu 45 ($60 - 15$) dan *mean* hipotetik 37,5 ($((15 + 60) / 2)$) serta standar deviasi hipotetik adalah 7,5 ($45/6$).

Perhitungan empirik pada skor skala memaafkan dapat diketahui bahwa data skor minimal = 31, skor maksimal = 57, *range* = 26, *mean* = 43,52 dan standar deviasi = 5,816. Berdasarkan *mean empirik* yang ada pada norma kategorisasi distribusi kelompok subjek, dapat diketahui rentang skor subjek berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 43,52. Berikut deskripsi skor memaafkan:

Tabel 19. Deskripsi Skor Skala Memaafkan

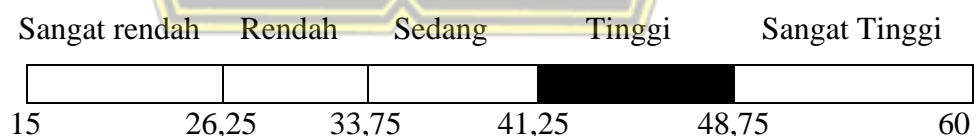
	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	31	15
Skor maksimal	57	60
<i>Range</i>	26	45
<i>Mean (M)</i>	43,52	37,5
Standar Deviasi (SD)	5,816	7,5

Berikut ini norma kategorisasi memaafkan yang dijelaskan pada tabel :

Tabel 20. Norma Kategori Skor Skala Memaafkan

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Persentase
$48,75 < 60$	Sangat Tinggi	25	18,9 %
$41,25 < \chi \leq 48,75$	Tinggi	60	45,5 %
$33,75 < \chi \leq 41,25$	Sedang	42	31,8 %
$26,25 < \chi \leq 33,75$	Rendah	5	3,8 %
$15 \leq 26,25$	Sangat Rendah	0	0
Total		132	100 %

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan subjek yang masuk dalam kategori sangat tinggi berjumlah 25 dengan jumlah persentase 18,9 %, subjek dengan kategori tinggi berjumlah 60 dengan jumlah persentase 45,5 %, subjek dengan kategori sedang berjumlah 42 dengan jumlah persentase 31,8 %, dan subjek dengan kategori rendah berjumlah 5 dengan jumlah persentase 3,8 %. Perolehan nilai rata-rata memaafkan berkategori tinggi. Berikut gambar hasil kategorisasi memaafkan:

**Gambar 2. Norma Kategori Skala Memaafkan**

3. Deskripsi Data Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 29 aitem dan setiap aitem diberi skor 1 sampai 4. Skor terkecil atau skor minimum yang diperoleh subjek pada skala dukungan sosial teman sebaya adalah 29 (29 x 1) dan skor terbesar diperoleh adalah 116 (29 x 4). Rentang skor skala

yaitu 87 ($116 - 29$) dan *mean* hipotetik 72,5 ($(29 + 116) / 2$) serta standar deviasi hipotetik adalah 14,5 ($87/6$).

Perhitungan empirik pada skor skala dukungan sosial teman sebaya dapat diketahui bahwa data skor minimal = 68, skor maksimal = 93, *range* = 25, *mean* = 79,37, dan standar deviasi = 4,843. Berdasarkan *mean empirik* yang ada pada norma kategorisasi distribusi kelompok subjek, dapat diketahui rentang berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 79,37. Berikut deskripsi skor dukungan sosial teman sebaya:

Tabel 21. Deskripsi Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

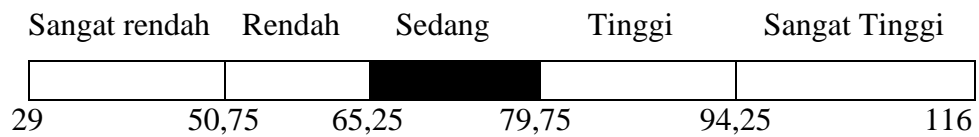
	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	68	29
Skor maksimal	93	116
<i>Range</i>	25	87
<i>Mean</i> (M)	79,37	72,5
Standar deviasi (SD)	4,843	14,5

Berikut ini norma kategorisasi dukungan sosial teman sebaya yang dijelaskan pada tabel:

Tabel 22. Norma Kategori Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Persentase
$94,25 < 116$	Sangat Tinggi	0	0
$79,75 < \chi \leq 94,25$	Tinggi	65	49,2 %
$65,25 < \chi \leq 79,75$	Sedang	67	50,8 %
$50,75 < \chi \leq 65,25$	Rendah	0	0
$29 \leq 50,75$	Sangat Rendah	0	0
Total		132	100 %

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan subjek yang masuk dalam kategori tinggi berjumlah 65 dengan jumlah persentase 49,2 %, sedangkan subjek yang masuk dalam kategori sedang berjumlah 67 dengan jumlah persentase 50,8 %. Perolehan nilai rata-rata dukungan sosial teman sebaya berkategori sedang. Berikut gambar hasil kategori dukungan sosial teman sebaya:



Gambar 3. Norma Kategori Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan peneliti dengan tujuan guna mengetahui apakah ada hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kebahagiaan wanita pada mahasiswi Psikologi Unissula Semarang. Hasil dari hipotesis pertama dapat diketahui hasil skor $R = 0,960$ dan $F_{hitung} = 760,049$ dengan taraf signifikansi $= 0,000$ ($p < 0,05$). Berdasarkan pada analisa yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita, sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita.

Total sumbangan efektif yang didapatkan variabel memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya sebesar 92,2% terhadap kebahagiaan pada wanita dimana didapat dari R square sebesar 0,922 sedangkan 7,8% kebahagiaan pada wanita dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini juga didukung atau diperkuat oleh penjabaran dari (Seligman, 2005) bahwa kebahagiaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal salah satunya adalah kepuasan terhadap masa lalu dimana dapat dicapai dengan cara memaafkan dan faktor eksternal salah satunya adalah kehidupan sosial dimana individu yang sangat bahagia menjalani kehidupan sosial paling sedikit menghabiskan waktu sendirian mayoritas dari mereka bersosialisasi termasuk dukungan sosial.

Selain hipotesis pertama terdapat juga hipotesis kedua dan ketiga. Untuk hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara memaafkan dengan kebahagiaan wanita pada mahasiswi Psikologi Unissula Semarang. Hasil dari analisa yang telah dilakukan peneliti dapat diperoleh $r_{x1y} = 0,237$ dengan taraf signifikansi $0,006$ ($p < 0,05$). Hal tersebut disimpulkan

bahwa ada hubungan positif yang signifikan yang berarti hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi mahasiswa Psikologi Unissula untuk memaafkan maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan.

Hal ini juga telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pusvitasari & Jayanti, 2020) dimana ada hubungan yang signifikan antara pemaafan dan kebahagiaan pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Abiyoso Pakem Yogyakarta. Adapun, (Rienneke & Setianingrum, 2018) juga melakukan penelitian pada remaja yang ditinggal di panti asuhan dan diperoleh bahwa *forgiveness* memiliki sumbangan efektif terhadap munculnya kebahagiaan sebesar 17,56%.

Hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan wanita pada mahasiswa Psikologi Unissula Semarang. Hasil dari analisa yang telah dilakukan peneliti dapat diperoleh $r_{xy} = 0,875$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan yang berarti hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa Psikologi Unissula maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan.

Hal ini juga telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Uraningsari & Djajali, 2016) dimana ada hubungan positif sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan. Selanjutnya (Khalif & Abdurrohman, 2019) juga melakukan penelitian dan diperoleh ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan pada narapidana di Lapas Perempuan Kelas II A Semarang.

Berdasarkan hasil deskripsi data pada variabel kebahagiaan terdapat hasil *mean* empirik sebesar 58,26 dengan jumlah subjek 81 dan persentase sebesar 61,4% hal ini menunjukkan kategorisasi yang tinggi pada variabel kebahagiaan. Artinya, kebahagiaan yang ada pada mahasiswa fakultas Psikologi Unissula akan menjadi lebih baik jika ditingkatkan dengan cara menjalin hubungan baik dengan individu lain, berusaha untuk mengambil pelajaran dari setiap kejadian yang terjadi dan tidak mudah menyerah ketika

tidak mampu menyelesaikan suatu tugas. Pada variabel memaafkan terdapat hasil *mean* empirik sebesar 43,52 dengan jumlah subjek 60 dan persentase sebesar 45,5% hal ini menunjukkan kategorisasi yang tinggi pada variabel memaafkan. Artinya, memaafkan yang ada pada mahasiswi fakultas Psikologi Unissula akan menjadi lebih baik jika ditingkatkan dengan cara tidak langsung marah ketika ada teman yang tidak menepati janji, tidak memutuskan komunikasi dengan seseorang yang telah menyakiti, dan tidak berpikir untuk membalas dendam atau menyakiti kembali. Pada variabel dukungan sosial pada teman sebaya terdapat hasil *mean* empirik sebesar 79,37 dengan jumlah subjek 67 dan persentase sebesar 50,8% hal ini menunjukkan kategorisasi sedang pada variabel dukungan sosial teman sebaya. Artinya, bahwa dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswi fakultas Psikologi Unissula sudah cukup baik namun harus lebih ditingkatkan dengan cara saling peduli untuk mengingatkan jika berbuat kesalahan dan memaafkan kesalahan tersebut, memberikan banyak nasihat, dan saling memberi selamat ketika mencapai keberhasilan.

F. Kelemahan Penelitian

Terdapat beberapa kelemahan pada penelitian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswi aktif Fakultas Psikologi Unissula. Sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada subjek yang berbeda seperti pada wanita yang sudah bekerja atau memiliki anak.
2. Pengisian skala yang dilakukan secara *online* membuat subjek mengerjakannya dengan tidak sungguh-sungguh sehingga muncul *social diserability* yang membuat subjek mengisi skala secara *facking good* atau *facking bad*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara memaafkan dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara memaafkan dengan kebahagiaan pada wanita. Artinya, semakin tinggi memaafkan maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada wanita. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Saran bagi mahasiswi

Saran bagi mahasiswi yaitu untuk tetap mempertahankan perilaku memaafkan baik untuk kesalahan orang lain maupun kesalahan diri sendiri dengan cara tidak langsung marah ketika ada teman yang tidak menepati janji, tidak memutus komunikasi dengan seseorang yang telah menyakiti, dan tidak berpikir untuk membalas dendam atau menyakiti kembali. Sedangkan untuk dukungan sosial teman sebaya sudah cukup baik namun harus lebih ditingkatkan dengan cara saling peduli untuk mengingatkan jika berbuat kesalahan dan memaafkan kesalahan tersebut,

memberikan banyak nasihat, dan saling memberi selamat ketika mencapai keberhasilan.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kebahagiaan pada wanita diharapkan agar dapat meneliti melalui faktor lain seperti kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan, agama atau religiusitas, pernikahan, dan lain-lain, sehingga dapat memberi pembaruan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Almasitoh, U. H. (2011). Stres kerja ditinjau dari konflik peran ganda dan dukungan sosial pada perawat. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(1), 63–82. <https://doi.org/10.18860/psi.v0i1.1546>
- Amaliya, R. (2015). Kebahagiaan dan gender: tinjauan kritis tentang makna kebahagiaan ditinjau dari perspektif gender. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 12(2), 17. <https://doi.org/10.18860/psi.v12i2.6400>
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi positif: pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ariska, D., Zulida, N., Hanif, M., & Agus. (2020). Makna kebahagiaan pada mahasiswa perempuan di era millennials. *Psikologi*, 5(1), 1–6.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert (the measurement scale and the number of responses in likert scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Cherista, M., Lana, D., & Indrawati, R. (2021). Peranan kualitas persahabatan dan kecerdasan emosional pada kebahagiaan remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 95–108. <https://doi.org/10.24843/JPU.2021.v08.i01.p010>
- Halim, F. (2019). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap kecemasan belajar mahasiswa pendidikan dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 129–146.
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 37–45. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10378>
- Hariyanto, L. D., Masluchah, L., & Ambarohmi, N. (2019). Pengaruh kemandirian anak terhadap kebahagiaan orang tua. *Jurnal @Trisula LP2M Undar*, 2(6), 599–065.
- Herawaty, Y. (2015). Hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan kebahagiaan pada remaja. *An-Nafs*, 09(03), 15–25.
- Hernata, F. P. (2020). *Kasus bunuh diri di jepang melonjak selama pandemi covid-19*. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20201009/1302926/kasus-bunuh-diri-di-jepang-melonjak-selama-pandemi-covid-19> *Bisnis.Com*.
- Hidayah, S. (2016). Dukungan sosial dan kebahagiaan pada lansia yang tinggal di UPTD panti sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda. *Psikoborneo*, 4(3), 334–340.

- Khairunnisa, A. (2016). Hubungan religiusitas dengan kebahagiaan pada pasien hemodialisa di klinik Hemodialisa Muslimat NU Cipta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 1–8.
- Khalif, A., & Abdurrohim, A. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan pada narapidana di lapas perempuan kelas II A Semarang. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 240–253. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7717>
- Khasan, M. (2017). Perspektif islam dan Psikologi tentang pemaafan. *Jurnal At-Taqqadum*, 9(1), 69–94.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Mts (Madrasah Tsanawiyah). *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163.
- Larasati, D. A., & Widyastuti, T. (2020). Pengembangan skala pemaafan diri. *Acta Psychologia*, 2(1), 80–90. <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia%0APengembangan>
- Leonita, A. A., Hidayatullah, M. S., & Akbar, S. N. (2020). Hubungan antara perempuan yang bergabung dalam komunitas motor di Kuala Kapuas the relationship between self-esteem with happiness for women who join the motorbike community in Kuala Kapuas. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 121–124.
- Lewi, N., & Sudarji, S. (2015). Faktor-faktor pendukung kebahagiaan pada empat narapidana wanita di lapas wanita kelas II A Tangerang. *PSIBERNETIKA*, 8(2), 118–137.
- Matheos, M. O. (2017). faktor-faktor determinan kebahagiaan kerja karyawan (studi kasus pada PT. Bank Bukopin Tbk. cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(4), 611–630.
- Mufidah, G., & Fitriah, A. (2020). Pemaafan dan kualitas persahabatan pada remaja forgiveness and the quality of friendship in adolescents. *Psycho Holistic*, 2(2), 207–219.
- Munawarah, Latipun, & Amalia, S. (2019). Kontribusi dukungan teman sebaya terhadap regulasi diri pada remaja. *Psikovidya*, 23(2), 150–163.
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214–226. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol33.iss75.art1>
- Pasaribu, S. (2016). Hubungan konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan interaksi sosial mahasiswa the relationship between self concept and peers social support with university student's social Interaction. *Jurnal Analitika Magister Psikologi UMA*, 8(1), 64–78.
- Patnani, M. (2012). Kebahagiaan pada perempuan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 56–

64.

- Prabowo, R. B., & Laksmiwati, H. (2020). Hubungan antara rasa syukur dengan kebahagiaan mahasiswa jurusan psikologi universitas negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1–7.
- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2020). Pemaafan dan kebahagiaan pada lansia. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(1), 73–83. <https://doi.org/10.17509/insight.v4i1.24598>
- Rahman, I., & Rusli, D. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap student engagement SMAN Kampung Dalam. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(1), 1–11.
- Rienneke, T. C., & Setianingrum, M. E. (2018). Hubungan antara forgiveness dengan kebahagiaan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 18–31. <https://doi.org/10.30996/persona.v7i1.1339>
- Rusdi, A., Wicaksono, K. A., Ardiyantara, N., Saputro, T. A., Peduk, A., & Ramadhani, K. (2014). Sedekah sebagai prediktor kebahagiaan. *Jurnal Psikologi Islam*, 5(1), 59–68. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_1544
- Rusydi, T. E. F. (2007). *Psikologi Kebahagiaan*. Progresif Books.
- Sari, P., & Indrawati, E. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan X fakultas teknik Universitas Diponegoro. *Empati*, 5(2), 177–182.
- Setyawan, I. (2017). Peran kelekatan pada orang tua terhadap pemaafan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 12(2), 1–8. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2815>
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharjo, J. (2011). *Meraih kekuatan penyembuhan diri yang tak terbatas*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Surbakti, E. (2010). *Gangguan kebahagiaan anda dan solusinya*. PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah: konsep, teori, dan aplikasinya* (Edisi pert). Prenadamedia Group.
- Tamelab, K. A., Kristinawati, W., & Engel, J. D. (2020). Studi psikologis: naketi sebagai sarana pemaafan suku dawan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 299. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.22345>

- Uraningsari, F., & Djalali, M. A. D. (2016). Penerimaan diri, dukungan sosial dan kebahagiaan pada lanjut usia. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01), 15–27. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i01.738>
- Utami, D. A. (2016). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54–70. <https://doi.org/10.22219/JIPT.V3I1.2126>
- Utomo, Y. D. C., & Sudjiwanati, S. (2018). Pengaruh dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang. *Psikovidya*, 22(2), 197–223. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.117>
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal DIVERSITA*, 2(2), 1–11.
- Waluyo, Y., & Repi, A. A. (2020). Kebahagiaan dan komitmen organisasi pada organisasi mahasiswa. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.33508/exp.v8i1.2401>
- Widasuari, D., & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa psikologis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi Universitas Negeri Surabaya*, 05(02), 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/24056>



LAMPIRAN





LAMPIRAN A
SKALA UJI COBA

A-1 Skala Kebahagiaan

A-2 Skala Memaafkan

A-3 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI



Disusun Oleh:

Claudia Maharani Puspitahati

30701700014

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

A-1 Skala Kebahagiaan

PERNYATAAN I

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki hubungan baik dengan individu yang tinggal di lingkungan sekitar rumah saya				
2.	Saya senang menyapa atau disapa oleh orang yang saya kenal				
3.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua dari saya baik dalam berbicara maupun bersikap				
4.	Saya merasa berada dipertemanan yang tidak memberikan dampak positif untuk hidup saya				
5.	Saya akan pura-pura tidak tahu jika ada yang membutuhkan pertolongan saya				
6.	Saya sering berantem dengan teman dan tidak ada keinginan untuk meminta maaf walaupun saya tahu jika saya yang salah				
7.	Saya sangat bahagia jika bisa berlibur bersama keluarga				
8.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam menekuni suatu hobi yang membuat saya bahagia				
9.	Saya senang memberikan tumpangan jika teman saya ingin ke suatu tempat				
10.	Saya akan mencari alasan agar tidak ikut kegiatan bersih-bersih jika ada kegiatan bersih-bersih di lingkungan rumah atau kos				
11.	Saya akan menyuruh adik saya jika ibu saya meminta tolong untuk membelikan kebutuhan dapur untuk memasak				
12.	Saya lebih memilih menonton film kesukaan daripada mengikuti acara keluarga				
13.	Saya tetap semangat untuk menyelesaikan tugas kuliah lebih awal daripada teman yang lain walaupun banyak tugas kuliah yang harus dikumpulkan secara bersamaan				
14.	Saya selalu memiliki pikiran belum menjadi rejeki saya jika saya belum				

	mendapatkan apa yang saya mau				
15.	Saya selalu berusaha untuk mengambil pelajaran dari setiap kejadian yang terjadi				
16.	Setiap mendapat masalah saya hanya sering mengeluh				
17.	Saya langsung putus asa jika tidak dapat menyelesaikan suatu masalah				
18.	Saya merasa iri dengan kehidupan orang lain				
19.	Saya percaya masa depan tergantung dari apa yang saya kerjakan sekarang				
20.	Saya mencoba mengintropeksi diri jika merasa ada yang salah dengan diri saya				
21.	Saya lebih fokus untuk mencari solusi dibanding mencari siapa yang salah jika mendapat masalah				
22.	Saya tidak mencoba mengejar ketertinggalan dalam hal meraih prestasi karena saya rasa itu tidak perlu				
23.	Saya tidak akan mengikuti remedi jika mendapat nilai jelek				
24.	Saya takut mencoba hal-hal baru dalam hidup				
25.	Dalam masa pandemi saat ini saya mencoba membantu keuangan keluarga dengan cara tidak boros dalam menggunakan uang				
26.	Saya berusaha meminjam uang ke teman jika sudah tidak memiliki uang				
27.	Saya tidak putus semangat ketika nilai ujian tidak sesuai dengan yang diharapkan				
28.	Saya cenderung mudah menyerah ketika tidak mampu menyelesaikan tugas yang membuat saya telat mengumpulkannya				
29.	Saya membiarkan orang tua saya membantu mencari solusi dari setiap masalah yang saya timbulkan				
30.	Saya merasa jadi orang paling terpuruk ketika mendapatkan suatu masalah				

A-2 Skala Memaafkan

PERNYATAAN II

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan dengan mudah memaafkan orang yang sudah berbuat kesalahan				
2.	Sebesar apapun kesalahan seseorang harus kita maafkan				
3.	Saya tidak langsung marah ketika ada teman yang tidak menepati janji				
4.	Terkadang saya masih merasa kecewa walaupun orang tersebut sudah meminta maaf atas kesalahannya				
5.	Saya tidak suka berbaikan dengan seseorang yang sudah berbuat kesalahan				
6.	Saya selalu mempunyai niat membalas dendam untuk orang yang sudah menyakiti saya				
7.	Saya tetap mau berteman dengan seseorang yang dulu sudah berbuat kesalahan				
8.	Saya tetap menegur sapa ketika bertemu dengan seseorang yang dahulu sudah menyakiti saya				
9.	Saya akan tetap menolongnya ketika seseorang yang pernah menyakiti saya membutuhkan pertolongan saya				
10.	Saya akan langsung pergi dari suatu tempat jika terdapat seseorang yang sudah menyakiti saya				
11.	Saya akan langsung memutuskan semua komunikasi saya untuk orang tersebut ketika saya mulai membenci seseorang				
12.	Saya akan mengajak teman-teman saya untuk menjauhi orang yang berbuat salah ke saya				
13.	Saya akan memaklumi kesalahan seseorang karena saya merasa semua orang pasti pernah berbuat kesalahan				
14.	Saya tidak langsung memarahi atau menghakimi orang tersebut sebelum mendengar penjelasannya ketika seseorang berbuat kesalahan				
15.	Saya akan mencoba memberikan				

	kenyamanan ketika seseorang yang sudah berbuat salah ingin berteman lagi				
16.	Saya selalu berpikir bagaimana caranya menyakiti kembali orang yang sudah menyakiti saya				
17.	Saya merasa tidak adil jika orang yang sudah menyakiti tdk mendapatkan balasan yang sama				
18.	Saya terkadang berharap orang yang sudah menyakiti saya akan mendapatkan balasan yang sama				




A-3 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

PERNYATAAN III

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Teman saya mau mendengarkan curhatan atau keluh kesah saya				
2.	Teman saya akan peduli ketika saya sedang kesusahan				
3.	Teman saya akan mencoba menghibur ketika saya sedang bersedih				
4.	Teman saya suka menyepelekan pendapat saya				
5.	Teman saya lebih suka menghabiskan waktu dengan teman baru dibandingkan dengan saya				
6.	Teman saya tidak terlalu peduli jika saya membuat kesalahan				
7.	Teman saya memberikan ucapan selamat ketika saya berhasil mencapai sesuatu				
8.	Teman saya tetap memberikan semangat ketika saya hampir menyerah dalam menjalani hidup				
9.	Saya merasa bahagia jika teman saya menghargai pemberian yang saya berikan				
10.	Saya merasa teman saya tidak suka ketika saya bisa lebih maju dari dirinya				
11.	Saya seringkali dipandang negatif oleh teman				
12.	Saya merasa dijauhi oleh teman ketika lebih memilih mengerjakan tugas kuliah dibanding bermain dengan mereka				
13.	Saya sering dibantu teman dalam menyelesaikan suatu tugas				
14.	Saya akan segera datang membantu ketika teman saya membutuhkan pertolongan				
15.	Teman saya akan mentraktir saya ketika saya bilang sedang tidak memiliki cukup uang				
16.	Dalam membantu saya, teman saya juga mengharapkan timbal balik				
17.	Uang yang saya pinjam dari teman akan				

	ditagih terus tanpa tahu kondisi saya				
18.	Teman saya akan menagih balas budi atas pertolongan yang pernah diberikan				
19.	Saya merasa senang ketika mendapat banyak nasihat atau motivasi dari teman				
20.	Teman saya akan memberikan saran ketika saya sangat membutuhkannya				
21.	Saya mendapat banyak referensi dari teman ketika ingin menyelesaikan tugas				
22.	Saya tidak suka berbagi informasi penting dengan teman				
23.	Teman saya bersikap seolah-olah tidak tahu ketika saya membutuhkan suatu informasi				
24.	Teman saya sulit dimintai informasi tentang tugas ketika saya sedang tidak masuk kuliah				
25.	Saya memiliki minat yang sama dalam suatu kelompok				
26.	Dalam menentuka suatu hal saya dan teman-teman selalu kompak				
27.	Saya memiliki banyak teman yang sayang dengan saya				
28.	Pendapat saya terkadang ditolak oleh teman karena dianggap tidak penting				
29.	Teman saya yang lain cenderung acuh dan tidak memperdulikan ketika ada teman yang mengalami kesulitan				
30.	Saya dan teman akan meninggalkan teman lain jika ada yang memiliki minat berbeda				



LAMPIRAN B
TABULASI DATA SKALA
UJI COBA

B-1 Kebahagiaan

B-2 Memaafkan

B-3 Dukungan Sosial Teman Sebaya

B-1 Kebahagian

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
1.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3
2.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2
4.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
5.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2
6.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
7.	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
8.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
9.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
10.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
11.	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4
13.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3
14.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
15.	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
16.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
17.	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3
18.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
19.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4
20.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
22.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
23.	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3

24.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3
25.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
26.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3
27.	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
28.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3
29.	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3
30.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
31.	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4
34.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
35.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
36.	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
37.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3
38.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39.	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
40.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2
41.	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
42.	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
43.	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2
44.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
45.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2
46.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4
48.	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	3	4	4	2

49.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
50.	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4
51.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
53.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
54.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
55.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
56.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3
57.	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
58.	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
59.	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4
60.	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4
61.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
62.	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4
63.	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2
64.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
65.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
66.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4
69.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2
70.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
71.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
72.	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
73.	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4

74.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
75.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
76.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2
77.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
78.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
79.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
80.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
81.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
82.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
83.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
84.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
85.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
86.	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
87.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
89.	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
90.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
91.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
92.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
93.	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
94.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
95.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
96.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
97.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
98.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4

99.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
100.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
101.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
102.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
103.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
104.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
105.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
106.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
107.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
108.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
109.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
110.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
111.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
112.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
113.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
114.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
115.	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
116.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
117.	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
118.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
119.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
120.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
121.	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
122.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
123.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4

174.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
175.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
176.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
177.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



No.	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30
1.	1	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2
2.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
3.	4	4	4	1	4	1	4	3	3	2	1	2
4.	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3
5.	4	4	4	1	4	1	4	3	3	2	1	2
6.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
7.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
8.	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
9.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
10.	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
11.	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
12.	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3
13.	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4
14.	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2
15.	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2
16.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
17.	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3
18.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
19.	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4
20.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23.	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
24.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3

25.	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4
26.	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2
27.	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
28.	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
29.	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
30.	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4
31.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
32.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
33.	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3
34.	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2
37.	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
38.	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
39.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
40.	4	4	4	1	4	1	4	3	3	2	1	2
41.	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
42.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
43.	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
44.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
45.	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	4	2
46.	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3
47.	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3
48.	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3
49.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3

50.	3	4	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4
51.	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
52.	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4
53.	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4
54.	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3
55.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
56.	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4
57.	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
58.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
59.	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4
60.	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
61.	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3
62.	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4
63.	4	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	2
64.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
65.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
66.	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3
67.	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
68.	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4
69.	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3
70.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
71.	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
72.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
73.	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
74.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4

75.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
76.	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3
77.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
78.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
79.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
80.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
81.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
82.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
83.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
84.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
85.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
86.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
87.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
89.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
90.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
91.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
92.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
93.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
94.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
95.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
96.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
97.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
98.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
99.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4

125.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
126.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
127.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
128.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
129.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
130.	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
131.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
132.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
133.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
134.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
135.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
137.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
138.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
140.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
141.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
143.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
144.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
145.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
146.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
148.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
149.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

150.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
152.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
154.	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4
155.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
156.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
157.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
159.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
160.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
161.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
162.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
163.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
164.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
165.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
166.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
167.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
168.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
170.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
172.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
173.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
174.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4

175.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
176.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
177.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3



B-2 Memaafkan

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
1.	4	3	3	3	4	3	2	1	4	2	2	3	3	3	4
2.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3.	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4
4.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
5.	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4
6.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
7.	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
8.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
9.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
10.	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
12.	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
13.	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2
14.	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3
15.	3	3	3	1	1	4	1	2	3	1	1	4	3	4	3
16.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17.	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	3
18.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19.	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2
20.	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
21.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
22.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
23.	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3

24.	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3
25.	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2
26.	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3
27.	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2
28.	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
29.	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
30.	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2
31.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
32.	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
33.	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3
34.	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3
35.	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2
36.	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
37.	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39.	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40.	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4
41.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
42.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
43.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
44.	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45.	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
46.	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3
47.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48.	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	4	2	1

49.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	4	3	4	3
51.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53.	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55.	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
56.	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2
57.	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
58.	3	4	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3
59.	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2
60.	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2
61.	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2
62.	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2
63.	4	4	2	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3
64.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
65.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
66.	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
67.	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1
68.	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
69.	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
70.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
71.	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1
72.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
73.	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4

74.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
75.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
76.	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3
77.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
78.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
79.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
80.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
81.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
82.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
83.	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
84.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
85.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
86.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
87.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
88.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
89.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
90.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
91.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
92.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
93.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
94.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
95.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
96.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
97.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
98.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3

99.	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
100.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
101.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
102.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
103.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
104.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
105.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
106.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
107.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
108.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
109.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
110.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
111.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
112.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
113.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
114.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
115.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
116.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
117.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
118.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
119.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
120.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
121.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
122.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
123.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4

149.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
150.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
152.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
155.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
156.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
157.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
159.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
160.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
161.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
162.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
163.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
164.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
165.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
166.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
167.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
168.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
169.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
170.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
171.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
172.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4

174.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
175.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
176.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
177.	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3



No.	X1.16	X1.17	X1.18
1.	3	2	3
2.	4	2	2
3.	4	4	2
4.	3	3	2
5.	4	4	2
6.	3	4	4
7.	3	4	4
8.	3	4	4
9.	4	3	3
10.	4	3	3
11.	3	3	3
12.	4	4	3
13.	4	3	4
14.	4	3	2
15.	4	4	4
16.	3	3	2
17.	3	2	2
18.	3	3	2
19.	3	3	2
20.	3	2	2
21.	3	3	3
22.	4	3	2
23.	3	3	2
24.	4	4	4



25.	3	3	2
26.	3	2	2
27.	3	2	2
28.	3	3	4
29.	4	4	2
30.	3	3	2
31.	3	3	2
32.	3	3	3
33.	4	4	2
34.	4	3	3
35.	4	4	4
36.	2	2	2
37.	2	2	2
38.	3	3	2
39.	3	3	3
40.	4	4	2
41.	4	4	3
42.	3	3	3
43.	3	2	2
44.	3	3	3
45.	1	2	2
46.	4	4	2
47.	4	4	4
48.	3	3	2
49.	3	3	3



50.	4	3	1
51.	4	4	4
52.	4	4	4
53.	3	3	3
54.	3	3	3
55.	4	4	4
56.	4	4	2
57.	4	4	4
58.	4	4	4
59.	4	3	1
60.	3	3	2
61.	4	3	2
62.	4	3	1
63.	3	2	2
64.	3	3	3
65.	3	3	3
66.	3	3	3
67.	1	1	1
68.	4	4	2
69.	3	3	3
70.	4	4	4
71.	1	1	1
72.	3	4	4
73.	4	4	3
74.	3	3	4



75.	4	4	4
76.	2	2	1
77.	4	4	4
78.	3	3	4
79.	3	3	4
80.	3	3	4
81.	3	3	4
82.	3	4	4
83.	3	4	4
84.	3	4	4
85.	3	4	4
86.	3	3	3
87.	3	3	4
88.	4	3	3
89.	3	3	4
90.	3	3	3
91.	3	3	3
92.	4	3	3
93.	3	3	3
94.	3	3	4
95.	3	3	3
96.	3	3	3
97.	3	3	4
98.	3	3	3
99.	3	3	3



100.	3	3	4
101.	3	3	4
102.	3	3	4
103.	3	3	3
104.	3	3	3
105.	3	3	3
106.	3	3	3
107.	3	3	3
108.	3	3	3
109.	3	3	3
110.	3	3	3
111.	3	3	3
112.	3	3	3
113.	3	3	3
114.	3	3	3
115.	3	3	3
116.	3	3	3
117.	3	3	3
118.	3	3	3
119.	3	3	3
120.	3	3	4
121.	3	3	3
122.	3	3	4
123.	3	3	4
124.	3	3	3



125.	3	3	3
126.	3	3	3
127.	3	3	3
128.	3	3	4
129.	3	3	3
130.	3	3	3
131.	3	3	3
132.	3	3	3
133.	3	3	3
134.	3	3	3
135.	3	3	3
136.	3	3	4
137.	3	3	3
138.	3	3	3
139.	3	3	3
140.	3	3	3
141.	3	3	3
142.	3	3	3
143.	3	3	3
144.	3	3	4
145.	3	3	3
146.	3	3	3
147.	3	3	3
148.	3	3	3
149.	3	3	3



150.	3	3	3
151.	3	3	4
152.	3	3	3
153.	3	3	3
154.	3	3	3
155.	3	3	4
156.	3	3	3
157.	3	3	3
158.	3	3	4
159.	3	3	3
160.	3	4	4
161.	3	3	3
162.	3	3	3
163.	3	4	4
164.	3	3	3
165.	3	3	4
166.	3	4	3
167.	3	3	4
168.	3	3	3
169.	3	3	4
170.	3	3	3
171.	3	3	4
172.	3	3	3
173.	3	3	4
174.	3	3	3



175.	3	3	3
176.	3	3	3
177.	3	3	3



B-3 Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1.	4	2	3	2	2	4	1	3	3	1	1	2	1	3	3
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3
4.	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3
5.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3
6.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
7.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
8.	4	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1
9.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
10.	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
11.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
13.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
15.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	1	3	4	2
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
20.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
21.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
22.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
23.	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3

24.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
25.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
26.	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4
27.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
29.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
30.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2
34.	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
36.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
37.	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3
38.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3
41.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
42.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
43.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
44.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3
45.	4	3	3	1	2	1	3	3	4	2	3	2	4	3	2
46.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3
47.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
48.	2	4	2	2	1	4	2	3	3	1	4	3	3	3	2

49.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50.	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	4	2	3	2
51.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
54.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
55.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
56.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57.	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
58.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3
59.	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
60.	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3
61.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
62.	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
63.	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4
64.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
65.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
66.	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
67.	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4
69.	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
70.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
71.	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
73.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4

74.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
75.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
76.	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2
77.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
78.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
79.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
81.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
82.	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
83.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
84.	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
85.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
86.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
88.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
89.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
90.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
91.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
92.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
93.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
94.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
95.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
96.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
97.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
98.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4

99.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
100.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
101.	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
102.	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
103.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
104.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
105.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
106.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
107.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
108.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
109.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
110.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
111.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
112.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113.	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
114.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
115.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
116.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
117.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
118.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
119.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
120.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
121.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
122.	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
123.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4

174.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
175.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
176.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
177.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3



No.	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30
1.	3	3	3	1	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1
2.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3.	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	1
4.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5.	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	1
6.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
7.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
8.	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2
9.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
10.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
11.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
13.	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4
14.	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
15.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	4
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
17.	4	3	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	2	3	4
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
22.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
24.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

50.	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4
51.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
54.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
55.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
56.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4
57.	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
58.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
59.	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4
60.	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3
61.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62.	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4
63.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
64.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
65.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
66.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
67.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	3	2	3	3	4	3	2	1	2	4	4	4	2	2	4
69.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
70.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
71.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
73.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
74.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4

75.	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
76.	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3
77.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
78.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
79.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
80.	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
81.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
82.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
83.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
85.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
86.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
87.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
88.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
89.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
90.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
91.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
92.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
93.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
94.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
95.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
96.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
97.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
98.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
99.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4

150.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
152.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
154.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
155.	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
156.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
157.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
158.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
159.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
160.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
161.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
162.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
163.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
164.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
165.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
166.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
167.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
168.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
170.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171.	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
172.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
174.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4

175.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
176.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
177.	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3





LAMPIRAN C
UJI DAYA BEDA AITEM DAN
RELIABILITAS

C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Kebahagiaan

C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Memaafkan

C-3 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Kebahagiaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	30

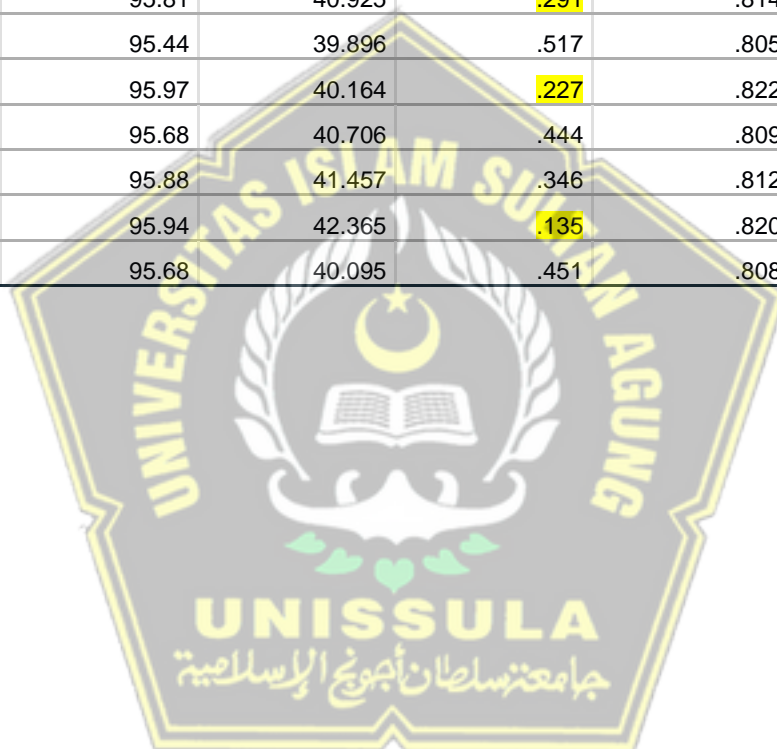
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	95.37	40.383	.439	.808
Y2	95.43	41.110	.336	.812
Y3	95.40	41.843	.257	.815
Y4	95.84	41.577	.328	.813
Y5	95.69	42.340	.182	.817
Y6	95.59	42.198	.210	.816
Y7	95.42	41.802	.254	.815
Y8	95.52	41.683	.275	.814
Y9	95.49	41.126	.326	.813
Y10	95.86	42.902	.086	.821
Y11	95.89	41.169	.323	.813
Y12	95.65	40.036	.449	.808
Y13	95.56	40.066	.366	.811
Y14	95.54	41.091	.320	.813

Y15	95.46	40.750	.408	.810
Y16	95.93	41.086	.377	.811
Y17	95.82	41.603	.340	.812
Y18	95.77	40.804	.378	.811
Y19	95.41	39.948	.479	.807
Y20	95.48	40.331	.485	.807
Y21	95.49	40.944	.378	.811
Y22	95.96	41.345	.340	.812
Y23	95.72	42.363	.193	.817
Y24	95.81	40.925	.291	.814
Y25	95.44	39.896	.517	.805
Y26	95.97	40.164	.227	.822
Y27	95.68	40.706	.444	.809
Y28	95.88	41.457	.346	.812
Y29	95.94	42.365	.135	.820
Y30	95.68	40.095	.451	.808



C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Memaafkan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	18

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	54.18	36.657	.733	.874
X1.2	54.25	38.816	.460	.884
X1.3	54.40	37.207	.637	.877
X1.4	54.91	36.696	.640	.877
X1.5	54.47	40.319	.326	.887
X1.6	54.40	38.172	.533	.881
X1.7	54.27	35.881	.750	.873
X1.8	54.33	36.312	.693	.875
X1.9	54.25	39.597	.391	.886
X1.10	54.64	40.651	.294	.888
X1.11	54.67	39.767	.339	.888
X1.12	54.26	41.489	.146	.892
X1.13	54.19	36.959	.681	.876
X1.14	54.25	38.202	.586	.880

X1.15	54.36	36.958	.669	.876
X1.16	54.46	41.204	.188	.891
X1.17	54.51	39.240	.466	.883
X1.18	54.58	36.246	.629	.878



C-3 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	30

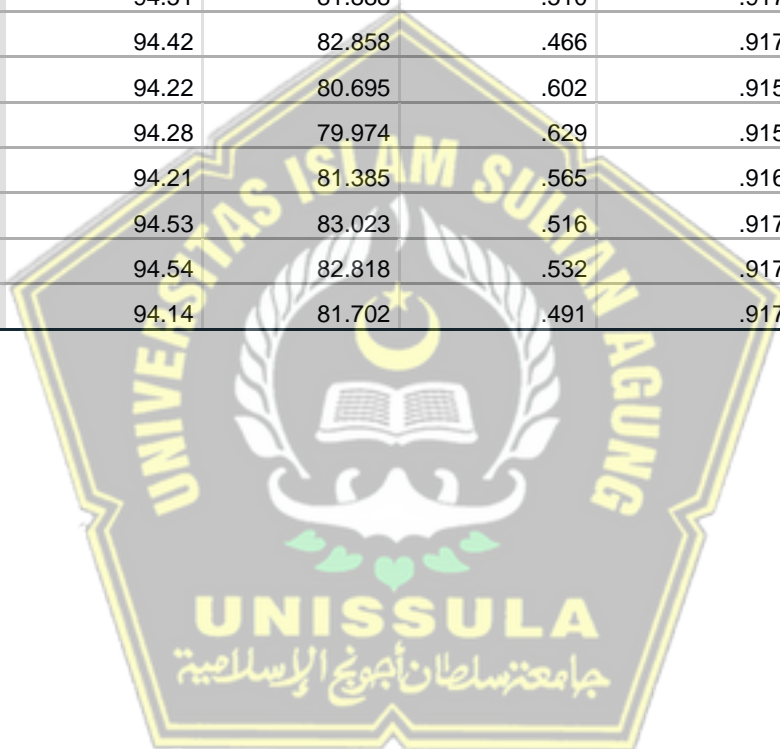
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	93.95	83.714	.437	.918
X2.2	94.09	83.196	.474	.917
X2.3	94.15	83.675	.431	.918
X2.4	94.54	83.307	.564	.916
X2.5	94.46	82.546	.593	.916
X2.6	94.45	83.920	.357	.919
X2.7	94.13	81.102	.603	.915
X2.8	94.18	82.100	.536	.916
X2.9	94.15	83.694	.400	.918
X2.10	94.54	82.750	.533	.917
X2.11	94.45	82.726	.472	.917
X2.12	94.30	82.438	.503	.917
X2.13	94.20	80.970	.548	.916

X2.14	94.16	82.429	.554	.916
X2.15	94.25	81.415	.582	.916
X2.16	94.50	83.251	.520	.917
X2.17	94.44	84.713	.347	.919
X2.18	94.38	85.271	.213	.921
X2.19	94.08	81.687	.574	.916
X2.20	94.17	80.903	.641	.915
X2.21	94.20	82.125	.560	.916
X2.22	94.45	84.021	.392	.918
X2.23	94.51	81.888	.510	.917
X2.24	94.42	82.858	.466	.917
X2.25	94.22	80.695	.602	.915
X2.26	94.28	79.974	.629	.915
X2.27	94.21	81.385	.565	.916
X2.28	94.53	83.023	.516	.917
X2.29	94.54	82.818	.532	.917
X2.30	94.14	81.702	.491	.917





LAMPIRAN D

SKALA PENELITIAN

D-1 Skala Penelitian Kebahagiaan

D-2 Skala Penelitian Memaafkan

D-3 Skala Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI



Disusun Oleh:

Claudia Maharani Puspitahati

30701700014

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

D-1 Skala Kebahagiaan**PERNYATAAN I**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki hubungan baik dengan individu yang tinggal di lingkungan sekitar rumah saya				
2.	Saya senang menyapa atau disapa oleh orang yang saya kenal				
3.	Saya merasa berada dipertemanan yang tidak memberikan dampak positif untuk hidup saya				
4.	Saya senang memberikan tumpangan jika teman saya ingin ke suatu tempat				
5.	Saya akan menyuruh adik saya jika ibu saya meminta tolong untuk membelikan kebutuhan dapur untuk memasak				
6.	Saya lebih memilih menonton film kesukaan daripada mengikuti acara keluarga				
7.	Saya tetap semangat untuk menyelesaikan tugas kuliah lebih awal daripada teman yang lain walaupun banyak tugas kuliah yang harus dikumpulkan secara bersamaan				
8.	Saya selalu memiliki pikiran belum menjadi rejeki saya jika saya belum mendapatkan apa yang saya mau				
9.	Saya selalu berusaha untuk mengambil pelajaran dari setiap kejadian yang terjadi				
10.	Setiap mendapat masalah saya hanya sering mengeluh				
11.	Saya langsung putus asa jika tidak dapat menyelesaikan suatu masalah				
12.	Saya merasa iri dengan kehidupan orang lain				
13.	Saya percaya masa depan tergantung dari apa yang saya kerjakan sekarang				
14.	Saya mencoba mengintropeksi diri jika merasa ada yang salah dengan diri saya				
15.	Saya lebih fokus untuk mencari solusi dibanding mencari siapa yang salah jika mendapat masalah				
16.	Saya tidak mencoba mengejar				

	ketertinggalan dalam hal meraih prestasi karena saya rasa itu tidak perlu				
17.	Dalam masa pandemi saat ini saya mencoba membantu keuangan keluarga dengan cara tidak boros dalam menggunakan uang				
18.	Saya tidak putus semangat ketika nilai ujian tidak sesuai dengan yang diharapkan				
19.	Saya cenderung mudah menyerah ketika tidak mampu menyelesaikan tugas yang membuat saya telat mengumpulkannya				
20.	Saya merasa jadi orang paling terpuruk ketika mendapatkan suatu masalah				



D-2 Skala Memaafkan**PERNYATAAN II**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan dengan mudah memaafkan orang yang sudah berbuat kesalahan				
2.	Sebesar apapun kesalahan seseorang harus kita maafkan				
3.	Saya tidak langsung marah ketika ada teman yang tidak menepati janji				
4.	Terkadang saya masih merasa kecewa walaupun orang tersebut sudah meminta maaf atas kesalahannya				
5.	Saya tidak suka berbaikan dengan seseorang yang sudah berbuat kesalahan				
6.	Saya selalu mempunyai niat membalas dendam untuk orang yang sudah menyakiti saya				
7.	Saya tetap mau berteman dengan seseorang yang dulu sudah berbuat kesalahan				
8.	Saya tetap menegur sapa ketika bertemu dengan seseorang yang dahulu sudah menyakiti saya				
9.	Saya akan tetap menolongnya ketika seseorang yang pernah menyakiti saya membutuhkan pertolongan saya				
10.	Saya akan langsung memutuskan semua komunikasi saya untuk orang tersebut ketika saya mulai membenci seseorang				
11.	Saya akan memaklumi kesalahan seseorang karena saya merasa semua orang pasti pernah berbuat kesalahan				
12.	Saya tidak langsung memarahi atau menghakimi orang tersebut sebelum mendengar penjelasannya ketika seseorang berbuat kesalahan				
13.	Saya akan mencoba memberikan kenyamanan ketika seseorang yang sudah berbuat salah ingin berteman lagi				
14.	Saya merasa tidak adil jika orang yang sudah menyakiti tidak mendapatkan balasan yang sama				
15.	Saya terkadang berharap orang yang				

	sudah menyakiti saya akan mendapatkan balasan yang sama				
--	---	--	--	--	--

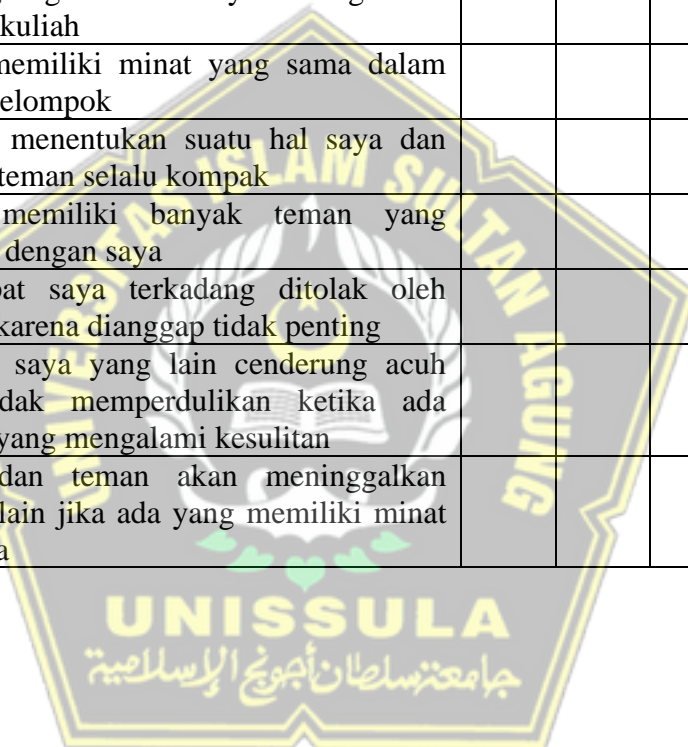


D-3 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

PERNYATAAN III

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Teman saya mau mendengarkan curhatan atau keluh kesah saya				
2.	Teman saya akan peduli ketika saya sedang kesusahan				
3.	Teman saya akan mencoba menghibur ketika saya sedang bersedih				
4.	Teman saya suka menyepelekan pendapat saya				
5.	Teman saya lebih suka menghabiskan waktu dengan teman baru dibandingkan dengan saya				
6.	Teman saya tidak terlalu peduli jika saya membuat kesalahan				
7.	Teman saya memberikan ucapan selamat ketika saya berhasil mencapai sesuatu				
8.	Teman saya tetap memberikan semangat ketika saya hampir menyerah dalam menjalani hidup				
9.	Saya merasa bahagia jika teman saya menghargai pemberian yang saya berikan				
10.	Saya merasa teman saya tidak suka ketika saya bisa lebih maju dari dirinya				
11.	Saya seringkali dipandang negatif oleh teman				
12.	Saya merasa dijauhi oleh teman ketika lebih memilih mengerjakan tugas kuliah dibanding bermain dengan mereka				
13.	Saya sering dibantu teman dalam menyelesaikan suatu tugas				
14.	Saya akan segera datang membantu ketika teman saya membutuhkan pertolongan				
15.	Teman saya akan mentraktir saya ketika saya bilang sedang tidak memiliki cukup uang				
16.	Dalam membantu saya, teman saya juga mengharapkan timbal balik				
17.	Uang yang saya pinjam dari teman akan ditagih terus tanpa tahu kondisi saya				
18.	Saya merasa senang ketika mendapat				

	banyak nasihat atau motivasi dari teman				
19.	Teman saya akan memberikan saran ketika saya sangat membutuhkannya				
20.	Saya mendapat banyak referensi dari teman ketika ingin menyelesaikan tugas				
21.	Saya tidak suka berbagi informasi penting dengan teman				
22.	Teman saya bersikap seolah-olah tidak tahu ketika saya membutuhkan suatu informasi				
23.	Teman saya sulit dimintai informasi tentang tugas ketika saya sedang tidak masuk kuliah				
24.	Saya memiliki minat yang sama dalam suatu kelompok				
25.	Dalam menentukan suatu hal saya dan teman-teman selalu kompak				
26.	Saya memiliki banyak teman yang sayang dengan saya				
27.	Pendapat saya terkadang ditolak oleh teman karena dianggap tidak penting				
28.	Teman saya yang lain cenderung acuh dan tidak memperdulikan ketika ada teman yang mengalami kesulitan				
29.	Saya dan teman akan meninggalkan teman lain jika ada yang memiliki minat berbeda				





LAMPIRAN E

TABULASI DATA

E-1 Skala Kebahagiaan

E-2 Skala Memaafkan

E-3 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

E-1 Kebahagian

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
1.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3
2.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
3.	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4
4.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3
5.	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
6.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2
7.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
8.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
10.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
11.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
13.	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
14.	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3
15.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16.	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3
17.	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3
18.	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	3	3
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4
20.	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
21.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
23.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4

24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	
25.	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
26.	3	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	
27.	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3
28.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
29.	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	4	3
30.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
31.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
32.	3	3	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3
33.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4
34.	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
35.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3
36.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
37.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
39.	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3
40.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1
42.	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4
43.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
45.	3	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
46.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
47.	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3
48.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3

74.	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
75.	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
76.	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4
77.	3	3	4	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3
78.	4	4	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
79.	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2
80.	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
81.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2
82.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	2	2	3
83.	4	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2
84.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3
85.	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3
86.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3
87.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
88.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4
89.	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3
90.	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91.	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2
92.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4
93.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
94.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4
96.	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
97.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2
98.	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3

99.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3
100.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
101.	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
102.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3
103.	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4	3	4
104.	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	4	4
105.	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	3
106.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	4	4
107.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
108.	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
109.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3
110.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
111.	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
112.	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2
113.	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1
114.	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2
115.	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
116.	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
117.	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3
118.	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
119.	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
120.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4
121.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2
122.	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
123.	1	1	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3

124.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
125.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	4
126.	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
127.	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
128.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
129.	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3
130.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
131.	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
132.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3



No.	Y19	Y20	TOTAL
1.	3	3	57
2.	4	3	57
3.	4	3	54
4.	3	3	60
5.	3	3	57
6.	1	1	57
7.	3	3	62
8.	2	3	65
9.	2	2	55
10.	3	3	58
11.	3	3	59
12.	4	4	59
13.	3	3	57
14.	3	3	57
15.	4	4	66
16.	3	3	55
17.	3	3	54
18.	3	3	51
19.	4	4	61
20.	4	4	69
21.	3	3	71
22.	3	3	61
23.	4	4	69
24.	3	3	59



25.	4	4	61
26.	4	4	56
27.	3	3	63
28.	3	3	60
29.	3	3	56
30.	3	3	54
31.	2	2	62
32.	3	3	54
33.	4	4	58
34.	4	4	62
35.	2	3	66
36.	4	3	66
37.	3	3	55
38.	3	3	58
39.	3	3	54
40.	3	3	58
41.	1	2	59
42.	4	4	53
43.	3	3	58
44.	3	3	54
45.	3	3	59
46.	4	4	62
47.	3	3	55
48.	3	3	60
49.	3	3	66



50.	3	3	54
51.	3	4	57
52.	3	3	49
53.	3	4	55
54.	3	3	47
55.	3	4	70
56.	3	3	60
57.	3	2	58
58.	2	2	60
59.	4	4	52
60.	3	1	59
61.	3	3	54
62.	2	3	58
63.	3	3	59
64.	3	3	67
65.	3	3	57
66.	3	3	57
67.	3	3	68
68.	3	3	54
69.	3	3	60
70.	3	3	53
71.	3	3	62
72.	3	2	62
73.	3	3	59
74.	3	3	54



75.	3	3	61
76.	3	3	66
77.	3	3	49
78.	3	3	47
79.	2	2	55
80.	3	3	52
81.	2	2	60
82.	2	2	53
83.	3	3	48
84.	3	3	64
85.	3	3	57
86.	3	3	66
87.	3	3	59
88.	4	3	63
89.	3	3	63
90.	3	3	64
91.	3	3	60
92.	3	3	52
93.	4	4	67
94.	2	2	60
95.	4	4	62
96.	4	4	60
97.	3	3	61
98.	3	3	57
99.	3	3	57



100.	3	3	60
101.	2	2	54
102.	4	4	56
103.	3	3	52
104.	3	4	61
105.	3	3	56
106.	3	3	58
107.	3	3	50
108.	3	3	61
109.	3	3	56
110.	3	3	59
111.	3	3	58
112.	3	3	57
113.	1	3	51
114.	3	2	57
115.	2	3	54
116.	3	3	50
117.	3	3	52
118.	3	3	50
119.	4	4	63
120.	4	4	58
121.	3	3	61
122.	3	3	58
123.	3	3	58
124.	3	3	54



125.	4	4	56
126.	3	3	62
127.	3	3	59
128.	3	3	62
129.	2	2	52
130.	3	3	64
131.	4	4	61
132.	3	3	63



E-2 Memaafkan

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	TOTAL
1.	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
2.	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
3.	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
4.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	54
6.	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
7.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	55
8.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
10.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	49
11.	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	50
12.	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	50
13.	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	48
14.	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	48
15.	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
16.	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	46
17.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	45
18.	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	3	3	42
19.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	52
20.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
21.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	55
22.	4	3	4	3	3	4	4	1	1	1	2	3	4	4	4	45
23.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	53

24.	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	4	3	4	3	4	43
25.	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	45
26.	4	4	4	3	4	1	1	3	2	4	2	2	2	2	2	40
27.	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	47
28.	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	44
29.	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	3	40
30.	3	3	2	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	38
31.	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	2	4	3	3	46
32.	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	3	38
33.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	42
34.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	46
35.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	50
36.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
37.	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	4	3	4	39
38.	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	42
39.	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	38
40.	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	42
41.	1	1	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	43
42.	1	1	1	3	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	37
43.	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
44.	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	4	4	38
45.	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	43
46.	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	1	3	4	3	4	46
47.	4	4	4	1	1	3	4	1	1	1	1	4	4	3	3	39
48.	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	44

49.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	50
50.	4	4	2	1	1	3	3	1	1	4	2	2	4	3	3	38
51.	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	41
52.	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	33
53.	3	1	1	1	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	39
54.	3	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	31
55.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
56.	4	3	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	44
57.	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	4	42
58.	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	44
59.	4	4	4	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	3	4	36
60.	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	43
61.	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	38
62.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	42
63.	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	43
64.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	51
65.	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	41
66.	2	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	41
67.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	52
68.	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	1	1	3	38
69.	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	1	1	4	44
70.	2	2	3	3	1	1	1	4	4	4	3	3	2	2	2	37
71.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
72.	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	46
73.	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43

74.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	38
75.	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	45
76.	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	50
77.	1	1	1	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	33
78.	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	31
79.	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	39
80.	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	36
81.	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	44
82.	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	2	37
83.	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	1	2	3	3	32
84.	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	48
85.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	4	41
86.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	50
87.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	43
88.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
89.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
90.	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	48
91.	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	44
92.	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	4	3	2	2	36
93.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	51
94.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
95.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
96.	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	44
97.	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	45
98.	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	41

99.	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	41
100.	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	44
101.	1	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
102.	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	40
103.	4	2	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	4	36
104.	3	3	3	1	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	45
105.	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	40
106.	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	42
107.	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
108.	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	45
109.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	40
110.	3	3	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	43
111.	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	1	3	4	42
112.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
113.	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	35
114.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	41
115.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	38
116.	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	34
117.	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	4	36
118.	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
119.	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47
120.	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	42
121.	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45
122.	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	42
123.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	42

124.	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
125.	1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	40
126.	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	46
127.	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	43
128.	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46
129.	3	3	1	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	36
130.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
131.	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
132.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	45



E-3 Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1.	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1
2.	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2
3.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3
4.	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2
5.	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	1
6.	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2
7.	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3
8.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
10.	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1
11.	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4
12.	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	4	4	3	2
13.	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2
14.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1
15.	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3
16.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1
17.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
18.	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3
19.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1
20.	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	4
21.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
22.	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3
23.	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3

49.	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3
50.	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3
51.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4
53.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
54.	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
55.	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
56.	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	1
57.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3
58.	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
60.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
61.	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
62.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63.	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3
64.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
65.	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4
66.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
67.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
68.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1
69.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
70.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	1	1
71.	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72.	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3
73.	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4

74.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3
75.	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
76.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
78.	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3
79.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2
80.	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2
81.	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
82.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3
83.	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
84.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	4	4
85.	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
86.	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3
87.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
88.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
89.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
90.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
91.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
92.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1
93.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3
94.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
95.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1
96.	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
97.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1
98.	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	1	3

99.	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	3	4	4
100.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
101.	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3
102.	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
103.	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2
104.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1
105.	3	2	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	2	2	2
106.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1
107.	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1
108.	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
109.	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1
110.	3	3	2	2	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4
111.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
113.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1
114.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2
115.	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3
116.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1
117.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1
118.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
119.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2
120.	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3
121.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
122.	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1
123.	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2

124.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
125.	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3
126.	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3
127.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2
128.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
129.	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3
130.	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3
131.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
132.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	1



No.	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	TOTAL
1.	1	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	78
2.	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3.	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	75
4.	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	81
5.	1	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	79
6.	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	79
7.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	84
8.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	87
9.	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	77
10.	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	80
11.	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	81
12.	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	81
13.	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	79
14.	1	1	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	79
15.	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	88
16.	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	77
17.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	4	76
18.	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
19.	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	83
20.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	85
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
22.	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	83
23.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85
24.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	81

25.	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
26.	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	78
27.	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	86
28.	4	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	83
29.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79
30.	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	77
31.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
32.	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	77
33.	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	81
34.	4	3	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	85
35.	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	89
36.	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	89
37.	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	1	1	3	3	78
38.	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	81
39.	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	77
40.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	81
41.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	82
42.	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	76
43.	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	81
44.	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	77
45.	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	82
46.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85
47.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	77
48.	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	82
49.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	88

50.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	76
51.	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	79
52.	4	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
53.	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	77
54.	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	69
55.	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	87
56.	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	82
57.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
58.	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	82
59.	4	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	74
60.	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	81
61.	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	3	76
62.	4	3	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	80
63.	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	81
64.	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	89
65.	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	79
66.	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	79
67.	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	90
68.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	76
69.	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	82
70.	3	3	1	1	1	1	4	2	3	3	4	4	3	3	75
71.	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	84
72.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	84
73.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	81
74.	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	76

75.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	81
76.	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	86
77.	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	69
78.	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
79.	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	1	2	3	3	75
80.	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	72
81.	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	80
82.	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	73
83.	3	2	2	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	70
84.	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	84
85.	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	3	77
86.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	86
87.	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	79
88.	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	83
89.	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83
90.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84
91.	4	3	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	80
92.	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
93.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87
94.	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	80
95.	1	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82
96.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	4	80
97.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	81
98.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	77
99.	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	77

100.	2	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	80
101.	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74
102.	3	3	3	3	1	1	1	2	4	4	3	3	3	3	76
103.	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	72
104.	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81
105.	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	76
106.	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
107.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	70
108.	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	81
109.	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	76
110.	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	79
111.	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	78
112.	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	77
113.	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	72
114.	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	77
115.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
116.	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
117.	1	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	1	3	72
118.	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	70
119.	3	3	3	1	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	83
120.	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	78
121.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	81
122.	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	78
123.	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78
124.	2	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	3	74

125.	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	76
126.	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	82
127.	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	79
128.	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	82
129.	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	72
130.	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	84
131.	4	4	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	79
132.	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	81



LAMPIRAN F

ANALISIS DATA

F-1 Deskriptif Data

F-2 Uji Normalitas

F-3 Uji Linearitas

F-4 Uji Multikolinearitas

F-5 Hipotesis Pertama

F-6 Hipotesis Kedua

F-7 Hipotesis Ketiga

F-1 DESKRIPTIF DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEBAHAGIAAN	132	47,00	71,00	58,2576	4,89527
MEMAAFKAN	132	31,00	57,00	43,5227	5,81583
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	132	68,00	93,00	79,3712	4,84320
Valid N (listwise)	132				

F-2 UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEBAHAGIAAN	MEMAAFKAN	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
N		132	132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,2576	43,5227	79,3712
	Std. Deviation	4,89527	5,81583	4,84320
Most Extreme Differences	Absolute	,065	,077	,069
	Positive	,058	,077	,065
	Negative	-,065	-,049	-,069
Test Statistic		,065	,077	,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,050 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

F-3 UJI LINEARITAS

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	KEBAHAGIAAN
Equation	1	Linear
Independent Variable		MEMAAFKAN
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	132
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

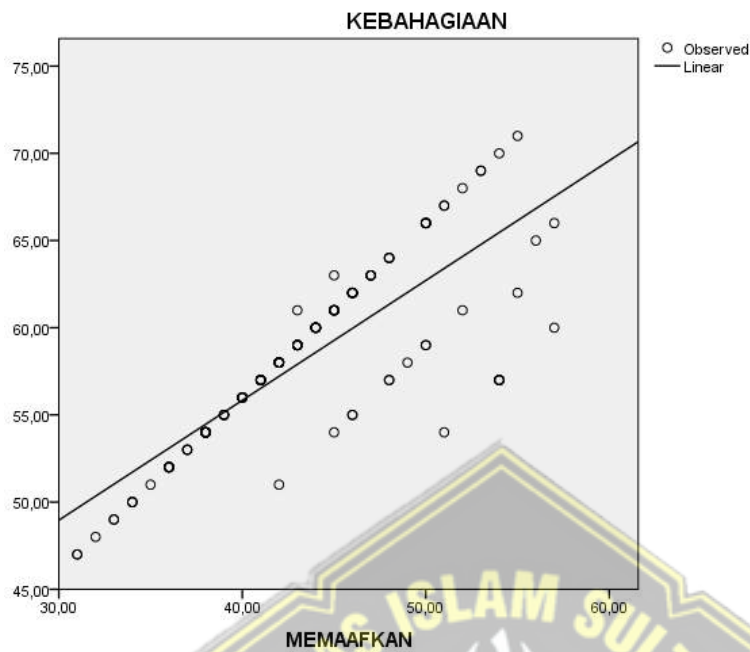
	Variables	
	Dependent	Independent
	KEBAHAGIAAN	MEMAAFKAN
Number of Positive Values	132	132
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,667	260,019	1	130	,000	28,346	,687

The independent variable is MEMAAFKAN.



Model Description

Model Name		MOD_2
Dependent Variable	1	KEBAHAGIAAN
Equation	1	Linear
Independent Variable		DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	132
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	KEBAHAGIAAN	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
Number of Positive Values	132	132
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,917	1438,762	1	130	,000	-18,571	,968

The independent variable is DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA.



F-4 Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,960 ^a	,922	,921	1,37971

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA, MEMAAFKAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2893,677	2	1446,838	760,049	,000 ^b
	Residual	245,566	129	1,904		
	Total	3139,242	131			

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA, MEMAAFKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15,261	2,313		-6,599	,000		
	MEMAAFKAN	,098	,035	,116	2,767	,006	,342	2,921
	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	,873	,043	,863	20,510	,000	,342	2,921

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MEMAAFKAN	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
1	1	2,990	1,000	,00	,00	,00
	2	,009	18,274	,12	,39	,00
	3	,001	60,401	,88	,61	1,00

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

F-5 HIPOTESIS PERTAMA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEBAHAGIAAN	58,2576	4,89527	132
MEMAAFKAN	43,5227	5,81583	132
DUKUNGAN SOSIAL	79,3712	4,84320	132
TEMAN SEBAYA			

Correlations

		KEBAHAGIAAN	MEMAAFKAN	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
Pearson Correlation	KEBAHAGIAAN	1,000	,817	,958
	MEMAAFKAN	,817	1,000	,811
	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	,958	,811	1,000
Sig. (1-tailed)	KEBAHAGIAAN	.	,000	,000
	MEMAAFKAN	,000	.	,000
	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	,000	,000	.
N	KEBAHAGIAAN	132	132	132
	MEMAAFKAN	132	132	132
	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	132	132	132

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA, MEMAAFKAN ^b		Enter

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,960 ^a	,922	,921	1,37971

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA, MEMAAFKAN

b. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2893,677	2	1446,838	760,049	,000 ^b
	Residual	245,566	129	1,904		
	Total	3139,242	131			

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA, MEMAAFKAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,261	2,313		-6,599	,000		
MEMAAFKAN	,098	,035	,116	2,767	,006	,342	2,921
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	,873	,043	,863	20,510	,000	,342	2,921

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MEMAAFKAN	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
1	1	2,990	1,000	,00	,00	,00
	2	,009	18,274	,12	,39	,00
	3	,001	60,401	,88	,61	1,00

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

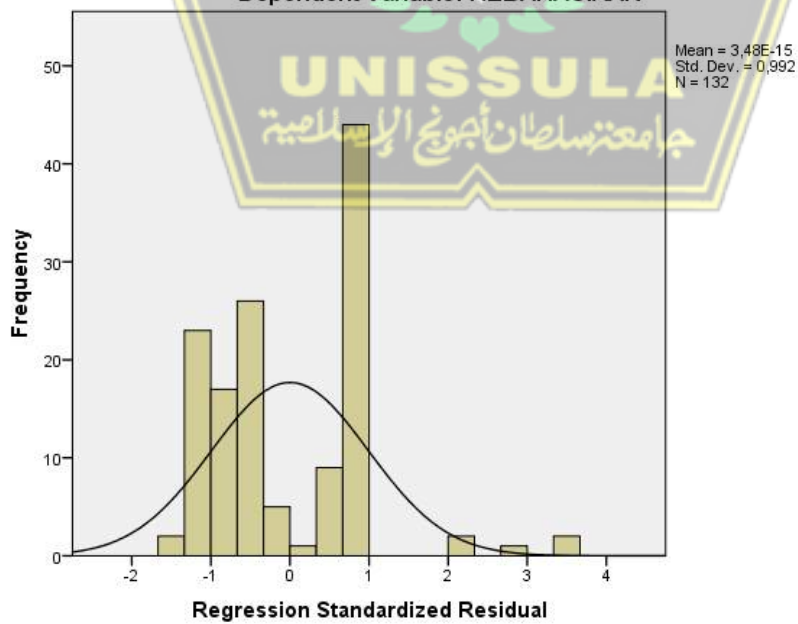
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47,1086	71,2738	58,2576	4,69991	132
Residual	-1,96077	4,90224	,00000	1,36914	132
Std. Predicted Value	-2,372	2,769	,000	1,000	132
Std. Residual	-1,421	3,553	,000	,992	132

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

Histogram

Dependent Variable: KEBAHAGIAAN



F-6 HIPOTESIS KEDUA**Correlations**

Control Variables			KEBAHAGIAAN	MEMAAFKAN
DUKUNGAN	KEBAHAGIAAN	Correlation	1,000	,237
SOSIAL TEMAN		Significance (2-tailed)	.	,006
SEBAYA		df	0	129
	MEMAAFKAN	Correlation	,237	1,000
		Significance (2-tailed)	,006	.
		df	129	0

F-7 HIPOTESIS KETIGA**Correlations**

Control Variables			KEBAHAGIAAN	DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
MEMAAFKAN	KEBAHAGIAAN	Correlation	1,000	,875
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	129
	DUKUNGAN	Correlation	,875	1,000
	SOSIAL TEMAN	Significance (2-tailed)	,000	.
	SEBAYA	df	129	0

LAMPIRAN G
SURAT IZIN PENELITIAN
DAN BUKTI PENELITIAN

G-1 Surat Izin Penelitian

G-2 Surat Telah Melakukan Penelitian



G-1 Surat Izin Penelitian

Semarang, 4 Juni 2021

Kepada Yth : Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UNISSULA

Perihal : Permohonan data mahasiswa dan izin penyebaran angket untuk skripsi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka memenuhi tugas akhir penyusunan Skripsi, bersama ini kami memohon izin untuk permohonan data dan penyebaran angket di Instansi Bapak/Ibu/Sdr.

Data tersebut diperlukan untuk bahan penulisan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Claudia Maharani Puspitahati

NIM : 30701700014

Alamat : Jl. Kapas Raya Blok E594

Judul Skripsi : Hubungan Antara Memaafkan Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Wanita

Subyek : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2017-2019


Dosen Pembimbing : Agustin Handayani, S.Psi, M.Si

Waktu Pelaksanaan : Juni 2021-Selesai

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Kami,



Claudia Maharani Puspitahati
NIM.30701700014

	FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG		No. Agenda 123	
			Kode Surat	
LEMBAR DISPOSISI			P	B
TANGGAL TERIMA : 07 06 2021			TGL PENYELESAIAN	
NOMOR SURAT :				
TANGGAL SURAT : 04 06 2021			LAMPIRAN :	
ASAL SURAT : Claudia Maharani P				
PERIHAL : Ijin Penelitian				
INSTRUKSI/INFORMASI			DITERUSKAN KEPADA	
1.			Wakil Dekan I	
2.			Wakil Dekan II	
3.			Dosen	
4.				
5.			Ka. TU	
6.			Arsip	
KETERANGAN : P = Penting B = Biasa R = Rahasia T = Tembusan v = Yang di tunjuk				

G-2 Surat Telah Melakukan Penelitian

**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po. Box 1054 Telp. 6583584 (8 Sal.) Fax. 582455 SEMARANG 50012

SURAT KETERANGAN

No. 568/C.1/Psi-SA/VI/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Claudia Maharani Puspitahati
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Semarang
NIM : 30701700014

Telah melakukan penelitian di lingkungan kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang dalam rangka penyusunan skripsi :

Judul : Hubungan Antara Memaafkan Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Wanita.
Subyek : Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Angkatan 2017 - 2019
Pembimbing : Agustin Handayani, S.Psi, M.Si
Tempat : Kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang
Jl. Kaligawe Km. 4 Semarang

Demikian keterangan diberikan guna keperluan dimaksud, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepada pihak yang terkait diharap maklum adanya.

Semarang, 28 Juni 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Tiin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
NIDN. 70605017601